

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP N 2 NGEMPLAK

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2014/2015



Disusun oleh:

Wardani Ayu Saputri

11201241050

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngemplak.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wardani Ayu Saputri
NIM : 10201241050
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP 2 Ngemplak dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Ngemplak, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Esti Swatikasari, M. Hum.
NIP. 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing



Dwi Agus Yuniarto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001

Mengesahkan,

Kepala
SMP Negeri 2 Ngemplak



Dra. Widi Hastuti, M.Pd.
NIP. 19640317 198403 2 002

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Ngemplak



Tri Woro Setyaningsih, M. Pd.
NIP. 19710511 199703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar dan tidak kurang suatu apa.

PPL ini merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu akademisnya yaitu sebagai calon pendidik dalam pembelajaran langsung di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai *input* yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan professional

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMP Negeri 2 Ngemplak

Pelaksanaan PPL ini tentu tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

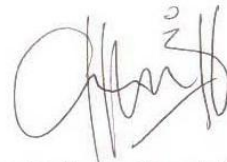
1. Allah S.W.T., yang telah memberikan segala karunia dan selalu membuat penulis percaya bahwa semua niat baik akan selalu berakhir baik.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL.
3. Bapak Prof. Dr. Zamzani selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama di SMP Negeri 2 Ngemplak.
5. Ibu Dra. Widi Hastuti, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak, yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Ngemplak.
6. Ibu Tri Woro Setyaningsih, M. Pd., selaku koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngemplak yang telah membimbing dan memberikan informasi yang kami butuhkan selama kegiatan PPL.
7. Bapak Agus Yuniyanto, S.Pd., selaku guru pembimbing kegiatan PPL, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam melaksanakan praktik mengajar.

8. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SMP Negeri 2 Ngemplak yang telah membantu selama kegiatan PPL.
10. Siswa SMP Negeri 2 Ngemplak, kelas VIII B dan VIII D atas pengalamannya yang sangat luar biasa dan kerjasamanya untuk mewujudkan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan.
11. Keluarga saya yang senantiasa memberi semangat dan motivasi yang tiada henti dalam pelaksanaan PPL.
12. Tim PPL UNY 2014 kelompok 58 di SMP Negeri 2 Ngemplak yang sangat membantu, terima kasih untuk setiap momen suka dan duka, canda tawa, dan kekompakannya.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu terlaksananya PPL UNY 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Ngemplak, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY 2014



Wardani Ayu Saputri

NIM. 11201241050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISI HASIL	
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan	12
C. Analisis Hasil dan Refleksi	14
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Oleh: Wardani Ayu Saputri

Kegiatan PPL UNY 2014 yang bertempat di SMP Negeri 2 Ngemplak secara resmi dilaksanakan pada tanggal 2 Juli - 17 September 2014. Mahasiswa PPL UNY diterjunkan ke sekolah tepat pada tanggal 2 Juli 2014 yang diterima oleh perwakilan sekolah. Untuk tahun 2014 ini, SMP Negeri 2 Ngemplak mendapat 8 mahasiswa PPL UNY yang terdiri dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani, dan Kesehatan, dan Rekreasi. Mahasiswa tersebut diterjunkan untuk mengerjakan program PPL sesuai dengan rancangan program yang ada dalam proposal kegiatan yang sudah dibuat, didiskusikan, dan disetujui oleh pihak SMP Negeri 2 Ngemplak.

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan adalah salah satu mata kuliah yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan *life skills* yang diantaranya adalah pengalaman belajar yang kaya, perluasan wawasan, pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidangnya, peningkatan kreatifitas, ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan menemukan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi. Agar PPL dapat terlaksana dengan optimal, lancar, dan sesuai dengan harapan, maka diperlukan observasi sebelumnya. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan adalah yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas.

Sedangkan program kegiatan praktek mengajar meliputi persiapan media dan perangkat pembelajaran serta proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yaitu meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan beberapa administrasi mengajar yang lain serta materi dan media dan sarana yang akan digunakan dalam proses mengajar.

Sedangkan proses pembelajaran meliputi penyampaian atau pentransferan materi ajar kepada peserta didik. Semua rencana dan persiapan kegiatan tersebut telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelumnya sehingga mahasiswa juga dapat memperoleh masukan dari guru pembimbing. Seluruh rencana dan persiapan program tersebut bertujuan untuk peningkatan kualitas peserta didik, sehingga akan dihasilkan lulusan yang professional dan memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan bidang masing-masing.

Banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program PPL yang telah dilakukan. Manfaat tersebut antara lain: siswa lebih tertarik belajar Bahasa Indonesia menggunakan media-media yang telah disiapkan mahasiswa PPL untuk menyusun jenis-jenis teks. Melalui metode pengajaran tersebut, mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dalam kelas. Terlebih ketika guru memberikan pancingan hadiah kepada peserta didik, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, siswa menyadari bahwa ilmu itu ada di sekitar mereka dan bisa belajar secara kontekstual, bertambahnya sumber atau referensi belajar dengan adanya pengadaan bahan ajar yang bervariasi.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelajaran SMP N 2 Ngemplak
2. Matriks Program kerja PPL
3. Laporan Mingguan
4. Kartu Bimbingan KKN-PPL di Lokasi
5. Perangkat Administrasi :
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
 - a. Soal Ulangan
 - b. Kunci Jawaban Ulangan Harian
 - c. Daftar Nilai Ulangan
 - d. Analisis Butir Soal
7. Laporan Dana PPL
8. Dokumentasi Kegiatan PPL
 - a. Foto kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

A. ANALISIS SITUASI

SMP Negeri 2 Ngemplak adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 2 Ngemplak cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
 - b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
 - c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF
2. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 43 orang tenaga guru dan 10 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.
 - a. 32 orang guru tetap dan PNS
 - b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
 - c. 10 orang guru TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS)
3. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 570 siswa
 - a. 192 siswa kelas VII ABCDEF
 - b. 184 siswa kelas VIII ABCDEF

- c. 194 siswa kelas IX ABCDEF
- 4. Disamping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Ngemplak, antara lain:
 - 1) Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium IPA
 - b. 1 Laboratorium Komputer
 - c. 1 Laboratorium Bahasa
 - 2) Ruang Perkantoran
 - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
 - c. 1 Mushola
 - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
 - e. Kamar Mandi/ WC siswa
 - f. Tempat parkir guru
 - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
 - h. Tempat parkir siswa
 - 4) Ruang Kegiatan Siswa
 - a. 1 Ruang Koperasi Siswa
 - 5) Ruang lain
 - a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
 - b. 1 Ruang Kantin
 - c. 1 Ruang Aula
 - 6) Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
 - a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 2 Ngemplak memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik.

- b. Perpustakaan

Perustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar berdasarkan Kurikulum 2013. Proses administrasi peminjaman buku

dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

c. UKS

Ruang UKS di SMP N 2 Ngemplak ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang sangat cukup besar. Data dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

7) SMP N 2 Ngemplak memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 2 Ngemplak.

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola
- c. Bola Basket
- d. Bola Voli
- e. Beladiri Karate

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program yaitu program individu yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngemplak. Rancangan program PPL individu program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu pengadaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berupa CD (*compact disk*) pembelajaran jenis-jenis teks untuk kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013.

Rancangan Program PPL Individu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

No.	Program Kerja	Penanggung jawab	Sasaran	Tujuan	Anggaran
1.	CD (compact disk) pembelajaran jenis-jenis teks berdasarkan Kurikulum 2013	Wardani Ayu Saputri	Peserta didik SMP Negeri 2 Ngemplak kelas VIII	Menambah media pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013	Rp 50.000,00

Sebelum melaksanakan program PPL, setiap mahasiswa perlu melalui berbagai persiapan agar dapat melaksanakan kegiatan praktik mengajar dengan baik. Persiapan-persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya.

2. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 2 bulan 15 hari selanjutnya akan berada disekolah untuk melakukan PPL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014.

3. Praktik mengajar di kelas

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 13 Agustus 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, akan tetapi berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan dengan guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan tahap praktik mengajar dilakukan pada kelas VIII.

Waktu yang ada sebelum tanggal 13 Agustus 2014 digunakan sebagai waktu persiapan praktik mengajar dengan menyiapkan berbagai kelengkapan mengajar seperti program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Selain

itu, waktu tersebut juga digunakan untuk mengetahui secara lebih detail pihak-pihak yang berada disekolah terkait dengan tugas-tugas piket seperti piketsimpatik dan perpustakaan. Tahap ini berakhir pada tanggal 16 September 2014.

4. Penulisan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dalam hal ini praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu atau beberapa bab selesai disampaikan dan diajarkan.

5. Tahap penulisan laporan

Tahap Penulisan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL, wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah disediakan.

6. Tahap Penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak tahun 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu mahasiswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah Mikro Teaching. Pengajaran mikro dilaksanakan satu semester sebelum kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

a) Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah:

1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.

2. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
 4. Membentuk kompetensi kepribadian.
 5. Membentuk kompetensi sosial.
- b) Manfaat Pengajaran Mikro
1. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
 2. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 4. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau lembaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL meliputi:

1) Pembekalan di Universitas Negeri Yogyakarta

Pembekalan di Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa UNY supaya dalam penyusunan program kerja lebih terarah dan menyesuaikan kebutuhan di lembaga atau instansi terkait. Pembekalan tersebut dilaksanakan di fakultas masing-masing berdasarkan jurusan.

2) Pembekalan Dalam Kelompok Kecil

Pembekalan PPL dengan model kelompok kecil yaitu berdasarkan sekolah dan DPL PPL menjadi tutornya yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2014. Pembekalan dalam kelompok kecil dimaksudkan supaya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dapat memberikan gambaran pelaksanaan PPL secara rinci. Selain itu, pembekalan ini dianggap lebih efektif dan efisien.

3. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL yaitu pada tanggal 5 Maret 2014. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas.

Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu:

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, dan langkah menutup pelajaran.
- c. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- d. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Selain pengamatan di atas, praktikan juga melakukan konsultasi secara langsung dengan guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Ngemplak. Guru pembimbing memberikan pembagian jam untuk mengajar, contoh buku teks bahasa Indonesia dan memberikan contoh silabus dan RPP kepada praktikan.

Adapun hal-hal yang menjadi objek dalam observasi yaitu

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa, dan melakukan presensi siswa.
 - 2) Peyajian materi
Guru menyampaikan garis besar materi, kemudian peserta didik mengerjakan latihan-latihan.
 - 3) Metode pelajaran
Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery learning*
 - 4) Penggunaan bahasa
Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 4) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

5) Cara memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa. Selain itu, menyediakan media pembelajaran yang memancing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

6) Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

7) Teknik penguasaan kelas

Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan tugas maka mereka lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran sehingga guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya

9) Menutup Pelajaran

10) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

b. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas, dan saat istirahat di kantin sekolah.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan praktikan kepada siswa dilakukan sejak hari pertama siswa masuk sekolah, agar praktikan dapat menyiapkan diri dalam hal penguasaan materi pembelajaran maupun metode pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan konsultasi sesudah mengajar dilakukan setelah praktikan selesai menyampaikan materi di kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan praktikan selama di dalam kelas.

5. Pembuatan Perangkat Mengajar

Selain observasi dan *micro teaching*, praktikan harus membuat persiapan mengajar seperti:

a) Penulisan silabus

Silabus tersebut memuat tentang:

- 1) Standar kompetensi
- 2) Tujuan pembelajaran
- 3) Materi pokok/pembelajaran
- 4) Kegiatan pembelajaran
- 5) Indikator
- 6) Karakter

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

2) Alokasi waktu

3) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

6) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

7) Pendekatan dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

8) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan, yaitu: kegiatan memulai /membuka pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri/menutup pembelajaran.

9) Media Pembelajaran

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis, buku acuan, alat peraga (media yang disediakan guru)

10) Sumber Bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

6. Menyiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami. Media pembelajaran yang praktikan gunakan selama pelaksanaan PPL di antaranya adalah LKS, gambar, contoh berbagai jenis teks, lembar diskusi, dan media yang telah disediakan oleh mahasiswa untuk disusun oleh siswa.

7. Alat Evaluasi Pembuatan

Alat evaluasi merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran pada kurikulum 2014 yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan, pemberian tugas, maupun latihan soal. Ada kalanya pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

8. Pembuatan Lembar Penilaian Afektif dan Psikomotorik

Penilaian dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013 tidak hanya terbatas pada penilaian kognitif. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, faktor psikomotorik yang dicapai siswa juga perlu diperhatikan. Untuk tujuan tersebut, mahasiswa praktikan membuat lembar penilaian dari masing-masing aspek. Dengan adanya lembar penilaian afektif dan psikomotorik tersebut, diharapkan siswa dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VIII B dan VIII D. Kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai dengan 10 September 2014. Praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 9 kali dan pelaksanaan ulangan harian 1 kali, dengan rincian agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Rabu, 13 Agustus 2014	4-5	8B	Teks cerita moral/fabel <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan teks moral/fabel • Struktur isi teks moral/fabel • Memahami isi dan makna yang terkandung dalam teks moral/fabel.
2	Kamis, 14 Agustus 2014	2-3	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri teks moral/fabel • Kebahasaan teks moral/fabel • Memahami kata yang terdapat di dalam teks moral/fabel
3	Jumat, 22	5-6	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks moral atau fabel

	Agustus 2014			<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks cerita pendek • Perbedaan struktur isi teks moral/fabel dengan teks cerita pendek
4	Kamis, 28 Agustus 2014	1-2	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah menyusun teks cerita moral/fabel
5	Kamis, 28 Agustus 2014	5-6	8D	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks moral atau fabel • Pengertian teks cerita pendek • Perbedaan struktur isi teks moral/fabel dengan teks cerita pendek
6	Jum'at, 29 Agustus 2014	5-6	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi teks moral atau fabel • Penelaahan teks cerita moral atau fabel
7	Sabtu, 30 Agustus 2014	6-7	8D	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah menyusun teks cerita moral/fabel
8	Rabu, 3 September 2014	4-5	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi teks moral atau fabel • Penelaahan teks cerita moral atau fabel
9	Kamis, 4 September 2014	2-3	8B	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan dan kelebihan cerita fabel berdasarkan struktur isi • Langkah-langkah meringkas teks cerita fabel
10	Rabu, 10 September 2014	4-5	8B	Ulangan Harian tentang Teks Fabel

a. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- 1) Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.

- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- 3) Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik.
- 4) Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan dalam pembelajaran di kelas.
- 5) Membimbing dalam pengelola praktikan persekolahan dan penulisan laporan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Secara umum, hasil kegiatan PPL dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. HASIL PRAKTIK MENGAJAR

Praktik mengajar di sekolah telah mahasiswa laksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan kemampuan dalam proses mengajar seperti:

- a. Dalam mempersiapkan pengajaran, berkaitan dengan RPP, materi, dan kesiapan mental.
- b. Keterampilan mengajar, seperti mengendalikan siswa dan mendekati diri secara sosial dalam mengajar, dan lainnya.
- c. Penguasaan materi dan analisis hasil pembelajaran yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

2. REFLEKSI

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Mahasiswa perlu memahami lebih baik berbagai perangkat pengajaran yang dibutuhkan selama proses kegiatan PPL.

d. Mahasiswa perlu memperbaiki penguasaan materi dan juga penguasaan kelas saat pengajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulisan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngemplak. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut:

- a. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh

rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. SARAN

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : UNY.

LAMPIRAN

3	Persiapan Media				A R A N								
	a.Persiapan					2	2	2	2	2			10
	b.Pelaksanaan					8	8	8	10	5			25
	c.Evaluasi					1	1	1	1	1			5
4	Praktik mengajar												
	a.Persiapan					4	4	4	4	4	2		28
	b.Pelaksanaan					8	8	8	8	8	4		44
	c.Evaluasi					2	2	2	2	2	1		11
6	Laporan PPL												
	a.Persiapan									2	2		4
	b.pelaksanaan								21	10		31	
	c. evaluasi								3			3	
7	Penerimaan Peserta Didik Baru												
	a. persiapan	6											
	b.pelaksanaan	24											
	c.evaluasi	2											
	Jumlah jam	37	6										
					42	50	49	51	63	19		317	



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL TAHUN 2014**

FO2

Untuk
mahasiswa

NAMA	: SMP Negeri 2	NAMA	: Wardani Ayu
SEKOLAH /	Ngemplak	MAHASISWA	S.
LEMBAGA			
ALAMAT	Macanan,	NIM	: 11201241050
LOKASI	Bimomartani,	FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend.
	Ngemplak, Sleman		Bahasa Sastra
			Indonesia
GURU	: Dwi Agus	DOSEN	: Esti Swatika
PEMBIMBIN	Yunianto, S.Pd.	PEMBIMBING	Sari, M. Hum.
G			

No.	Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu I					
1	4 Juli 2014	Konsultasi pembagian kelas dengan guru pembimbing	Mendapat bagian praktik mengajar di kelas VIII.	-	-
Minggu II					
2	8 Juli 2014	Konsultasi penggunaan media pembelajaran	Saat mengajar sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang cocok (buku pegangan guru dan LKS)	Buku Bahasa Indonesia kurikulum 2014 masih dalam revisi.	Mengolaborasi buku kurikulum 2014 (belum revisi) dengan LKS.
3	2 Juli 2014 – 5 Juli 2014	Persiapan Penerimaan Peserta Didik Baru	Ruang VIIB dijadikan ruang pendaftaran peserta didik baru. Ruang VII A dan IX	-	-

			A dijadikan ruang pengisian formulir pendaftara . Gedung serbaguna dijadikan ruang penumpul an formulir pendaftara n.		
4	3 Juli 2014 – 5 Juli 2014	Pendaftaran Peserta Didik Baru	Pendfatara n peserta didik baru diadakan pada tanggal 3 – 5 Juli 2014, dengan jumlah pendaftar lebih dari 200 siswa.	Masih banyak wali murid yang belum mengerti syarat- syarat pendaftara n.	Membantu menjelaskan kepada wali murid yang masih belum mengerti tentang syarat-syarat pendaftaran.
Minggu ke- III					
Minggu ke- IV					

Minggu ke-VI					
5	8 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapat bagian praktik mengajar di kelas VIII B yaitu hari Rabu jam ke 4-5, Kamis jam ke 2-3, dan Jum'at jam ke 5-6. Kelas tambahan yaitu kelas VIII D (apabila kekurangan jam mengajar)	-	-
6	10 Agustus 2014	Penyusunan RPP	RPP tentang teks fabel yang bersi tentang KD 3.1 dan KD 4.1	-	-
Minggu ke- VII					

7	12 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP untuk digunakan pada pertemuan pertama praktik mengajar di kelas VIII B.	-	-
8		Penyusunan RPP	RPP tentang teks fabel yang bersi tentang KD 3.1 dan KD 4.1	-	-
9	13 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B (materi “pengertian, ciri-ciri, kaidah kebahasaan teks fabel”)	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi tersampaikan	Masih kurang dalam membagi waktu. Pada akhir kegiatan, belum menyampaikan hasil pembelajaran.	Perlu meningkatkan efektivitas waktu.

10	14 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B (materi “pengertian, ciri-ciri, kaidah kebahasaan teks fabel”)	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi tersampaikan	Penjelasan terhadap pembahasan penugasan masih kurang jelas.	Pemahaman tentang mater perlu ditingkatkan.
Minggu ke- VIII					
11	19 Agustus 2014	Persiapan media	Terbentuknya media pembelajaran untuk materi menyusun teks fabel.	-	-
12	20 Agustus 2014	Penyusunan RPP	RPP tentang teks fabel yang bersi tentang KD 3.2 dan KD 4.2	-	-
13	21 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP untuk digunakan pada pertemuan	-	-

			ketiga praktik mengajar di kelas VIII B.		
14	22 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B (materi “menjelaskan perbedaan teks fabel dengan teks cerita pendek dan menyusun teks fabel”)	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi tersampaikan	-	-
Minggu ke- IX					
15	26 Agustus 2014	Penyusunan RPP	RPP tentang teks fabel yang berisi tentang KD 3.2 dan KD 4.2		
16		Persiapan media	Terbentuknya media pembelajaran untuk kelas VIII	-	-

			D materi menyusun teks fabel.		
17	27 Agustus 2014	Penyusunan RPP	RPP tentang teks fabel yang berisi tentang KD 3.3 dan KD 4.3		
18	28 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP untuk digunakan pada pertemuan keempat praktik mengajar di kelas VIII B.	Isi RPP masih ada yang kurang.	Perlu revisi RPP.
19		Mengajar kelas VIII B (materi “menjelaskan perbedaan teks fabel dengan teks cerita pendek dan	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi tersampaikan	Ada beberapa siswa yang sulit dikondisikan saat kegiatan menyusun teks fabel.	Mengkondisikan siswa dengan member pengarahan.

		menyusun teks fabel”)			
20		Mengajar kelas VIII D (materi “menjelaskan perbedaan teks fabel dengan teks cerita pendek dan menyusun teks fabel”)	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi tersampaikan	-	-
21	29 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B (materi “menjelaskan klasifikasi dan telaah teks fabel”)	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi tersampaikan	-	-
Minggu ke- X					
23	2 Agustus 2014	Penyusunan RPP	Menyusun RPP yaitu materi tentang “Kekurangan dan kelebihan cerita	-	-

			fabel berdasarkan struktur isi dan langkah-langkah meringkas teks cerita fabel”		
24	3 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Revisi RPP untuk pertemuan selanjutnya.	-	-
25	3 September 2014	Mengajar kelas VIII B (materi “menjelaskan klasifikasi dan telaah teks fabel”)	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi tersampaikan	Siswa masih bingung tentang telaah teks fabel.	Menjelaskan kembali secara rinci tentang telaah teks fabel.
26	4 September 2014	Mengajar kelas VIII B (materi “kekurangan dan kelebihan cerita fabel	RPP yang sudah dibuat siap dipraktikkan. Seluruh materi	Ada beberapa siswa yang malas mengerjakan penugasan	Memberi pengarahan secara individu.

		berdasarkan struktur isi dan langkah-langkah meringkas teks cerita fabel”)	tersampaikan	.	
27	6 September 2015	Membuat soal ulangan harian	Soal ulangan harian terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.	-	-
28	7 September 2014	Penyusunan laporan	Pengerjaan laporan sampai bab I. Terkumpulnya beberapa lampiran.	Lampiran masih belum tertata.	Penataan ulang lampiran.
Minggu ke- XI					
29	10 September 2014	Pengadaan ulangan harian tentang teks fabel di	Ulangan harian diikuti oleh 31 siswa.	Masih ada beberapa siswa yang menyontek saat	Menegur siswa yang menyontek.

		kelas VIII B		mengerjak an ulangan harian.	
30	14 September 2014	Penyusunan laporan	Pengerjaa n laporan sampai bab 3 dan lampiran komplit.	Perlu pengeditan susunan laporan.	Pengeditan secara teliti.

Dosen Pembimbing Lapangan



Esti Swatikasari, M.Hum.
NIP. 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing



Dwi Agus Yunianto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001

Ngeplak, 14 September 2014
Mahasiswa



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2014.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 2 Ngemplak
 Alamat Sekolah : Matan, Bimantaran, Ngemplak, Sleman
 Nama DPL PPL : Esti Susatika Sari
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	13/8 - 2014	2	Review Kegiatan Awal / Kontribusi PPL		<i>[Signature]</i>
2	23/8 - 2014	2	Kemampuan penulisan PBM		<i>[Signature]</i>
3	30/8 - 2014	2	Manajemen PBM		<i>[Signature]</i>
4	6/9 - 2014	2	Bahasa dan Esplorasi Laporan		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengesahkan
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Dra. Widyastuti, M.Pd.

Ngemplak 13 September 2014
 Mhs PPL Prodi
[Signature]
 Wardeni Pur Sapri



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : WARDANI AYU SAPUTRI
PUKUL : 10.15-12.15 WIB
NO. MAHASISWA : 11201241050
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 NGEMPLAK
TGL. OBSERVASI : 5 MARET 2014
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	KTSP yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum sekolah dan setiap tahunnya kurikulum tersebut dapat diperbaiki disesuaikan dengan kondisi sekolah dan perkembangan zaman.
	2. Silabus	Digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Ngemplak.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Format RPP sudah benar dan RPP sudah diterapkan dengan baik, setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	➤ Guru mengawali pelajaran dengan

	<p>mengucapkan salam dan memimpin do'a</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Presensi siswa (mengecek siswa yang tidak hadir) ➤ Guru mengingatkan kembali tentang materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya ➤ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan materi dengan jelas, memberikan contoh dan ilustrasi yang tepat dan jelas .
3. Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab ➤ Diskusi ➤ Penugasan
4. Penggunaan Bahasa	Pada saat pembelajaran berlangsung, dalam berkomunikasi dengan siswanya guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta tidak bertele-tele.
5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu pembelajaran 2 x 40 menit. (2 jam pelajaran). Penggunaan waktu yang digunakan guru untuk menjelaskan materi cukup efisien.
6. Gerak	Guru memberikan penjelasan dengan berdiri di tengah baris dan kadang berkeliling agar penyampaian materi dapat tersampaikan secara menyeluruh
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sedang dibahas, hal tersebut membuat siswa aktif dalam KBM karena siswa berkesempatan

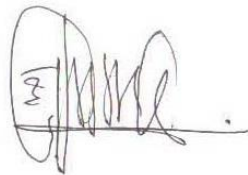
		menjawab pertanyaan.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan waktu kepada siswa yang akan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik yaitu seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan memperhatikan walaupun ada peserta didik yang mengantuk karena waktu sudah siang. Guru mampu mengkondisikan peserta didik yaitu dengan menegur siswa apabila mengganggu KBM.
	10. Penggunaan Media	Media pembelajaran menggunakan peralatan seperti : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Papan tulis (<i>white board</i>) ➤ Spidol ➤ LKS
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi yang diberikan berupa ulangan harian dan ulangan tengah semester Cara mengevaluasi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi. ➤ Siswa menjawab atau mengerjakan soal yang telah diberikan guru dengan baik dan benar.
	12. Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam

C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa didalam Sekolah	Pada saat di luar pembelajaran, perilaku siswa cukup baik terlihat dari aktifitas siswa yang beragam mulai dari ibadah, makan, ataupun ke perpustakaan. Saat KBM, siswa selalu aktif.
	2. Perilaku Siswa diluar Sekolah	Perilaku siswa diluar sekolah siswa cenderung baik, sering mengadakan kegiatan di luar sekolah bersama teman sebayanya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Dwi Agus Yuniarto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : WARDANI AYU SAPUTRI
NO. MAHASISWA : 11201241050
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 NGEMPLAK
TGL. OBSERVASI : 7 JUNI 2014
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil kegiatan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik, dan layak pakai. Sarana prasarana lengkap misalnya adanya gedung serbaguna, UKS, WC, Lapangan, Laboratorium, Ruang Karawitan, Perpustakaan, dll
2	Potensi siswa	Potensi siswa dapat dikembangkan dengan adanya pengembangan diri yang diadakan setiap hari kamis pada jam pembelajaran pertama
3	Potensi guru	Potensi guru SMP N 2 Ngemplak disiplin, baik dan rajin
4	Potensi karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu
5	Fasilitas KBM, media	LCD, whiteboard&spidol,
6	Perpustakaan	Ruang perpusatakaan cantik dan nyaman untuk belajar, buku yang ada dalam perpustakaan sesuai dengan kurikulum dan

		terdapat juga buku lama serta baru
7	Laboratorium	Laboratorium IPA yang ada cukup memadai fasilitasnya
8	Bimbingan konseling	Guru BK selalu mengontrol kehadiran siswa dan kedisiplinan siswa
9	Bimbingan belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan
10	Ekstrakurikuler	Sepak Bola, Voli , Pramuka, Bola Basket, Beladiri Karate
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi : OSIS Fasilitas : kurangnya ruangan khusus untuk OSIS
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan UKS dan fasilitas cukup memadai
13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding)	Teratur dan sistem, terdapat data-data dinding tentang pengorganisasian sekolah
14	Karya tulis ilmiah remaja	Karya tulis ilmiah siswa, kurang diminati
15	Karya ilmiah oleh guru	Belum banyak guru yang berminat untuk membuat karya ilmiah.
16	Koperasi siswa	Menyediakan jasa <i>foto copy</i> . Namun, kurang dikelola dengan baik
17	Tempat ibadah	Masjid, dan fasilitas beribadah cukup memadai

Yogyakarta, 17 September 2014

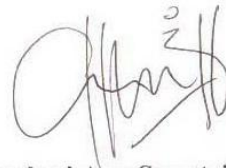
Guru Pembimbing

Mahasiswa



Tri Worosetyaningsih M,Pd

NIP 19710511 199703 2 001



Wardani Ayu Saputri

NIM. 11201241050



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN / PELATIHAN**

NPma.3

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : WARDANI AYU SAPUTRI
NO. MAHASISWA : 11201241050
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 NGEMPLAK
TGL. OBSERVASI : 7 JUNI 2014
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum SMP N 2 Ngemplak dan tahun ini penggunaan pertama kurikulum tersebut.
	2. Silabus	Silabus dijabarkan dalam satu semester. Komponen silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian (yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrument), alokasi waktu (menit), dan sumber atau bahan belajar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pembelajaran terdiri dari identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/

		semester, alokasi waktu, dan tahun ajaran), disusun pada setiap pertemuan yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (scenario pembelajaran yang terdiri dari beberapa pertemuan), Alat, sumber belajar, dan media pembelajaran, penilaian, dan instrument penilaian.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kemudian berdo'a dan menyampaikan silabus mengenai materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dengan media <i>whiteboard</i> untuk memudahkan guru menyampaikan contoh soal
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran ceramah, pemberian soal latihan.
	4. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dialokasikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
	5. Penggunaan bahasa	Selama mengajar guru menggunakan bahasa yang sopan. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia yang baku dan terkadang guru menggunakan bahasa

		Jawa.
6. Gerak		Pada saat menjelaskan materi guru berada di depan kelas. Selama mengerjakan soal latihan guru memantau di depan kelas dengan sesekali berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan.
7. Cara memotivasi siswa		Pemberian motivasi dengan cara guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas dan memberikan nilai lebih kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
8. Teknik bertanya		Teknik bertanya guru dengan cara memancing ingatan siswa. Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan
9. Teknik penguasaan kelas		Guru dalam menguasai kelas cukup baik, namun ketika ditengah pelajaran siswa mengantuk dan bosan, namun guru sesekali berkeliling kelas mengontrol siswa yang berbicara sendiri
10. Penggunaan media		Media yang digunakan yaitu buku panduan dan <i>whiteboard</i>

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara mengoreksi bersama hasil pekerjaan siswa melalui buku paket, kemudian dicatat di <i>whiteboard</i> dan mendapatkan jawaban yang benar sebagai pedoman siswa untuk pegangan belajar
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas kepada peserta didik serta terakhir dengan salam dan berdoa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada awal pembelajaran, siswa fokus dan memperhatikan, namun diakhir pembelajaran siswa ramai sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas baik, ramah, sopan berpakaian rapi, bertegur sapa dengan teman, tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

Yogyakarta, 17 September 2014

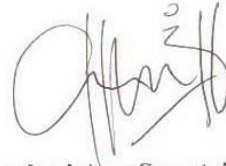
Guru Pembimbing

Mahasiswa



Tri Worosetyaningsih M,Pd

NIP 19710511 199703 2 001



Wardani Ayu Saputri

NIM. 11201241050



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)**

NPma.4

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : WARDANI AYU SAPUTRI
NO. MAHASISWA : 11201241050
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 NGEMPLAK
TGL. OBSERVASI : 7 JUNI 2014
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA DAN SAstra
INDONESIA

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Strategis dan kondusif	Lokasi sekolah dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk berangkat sekolah dan kondusif untuk kegiatan belajar karena didekat sekolah keadaan tidak ramai.
	b. Keadaan gedung	Bagus	Keadaan Gedung masih bagus.
	c. Keadaan sarana/prasarana	Memadai	Sarana dan prasarana sudah memadai sehingga menunjang

			kegiatan siswa dalam belajar.
	d. Keadaan personalia	Karyawan solid dan ruangan memadai	Karyawan solid karena rutin diadakan briefing setiap senin.
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Parkiran guru kurang luas dan kondusif	Untuk parkiran guru kurang memadai masih terkesan kurang rapi dan tidak tertata
	f. Penataan ruang kerja	Ruang guru dan waka terpisah, ruang TU bagus	Ruang guru tertata serta ditengah depan terdapat sofa untuk berdiskusi, dan untuk ruang TU sudah bagus karena tertata dengan rapi.
	g. aspek lain		

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing



Tri Worosetvaningsih M.Pd

NIP 19710511 199703 2 001

Mahasiswa



Wardani Ayu Saputri

NIM. 11201241050

SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VIII/GASAL

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa					

<p>Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan</p>		<p>Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4</p>			
--	--	---	--	--	--

<p>tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>				
<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta</p>		<p>Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4</p>		

<p>tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna</p> <p>2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkap kan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan</p>					
---	--	--	--	--	--

2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain					
UNIT 1: TEKS CERITA MORAL/FABEL					
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Pengenalan struktur teks cerita moral/fabel Struktur isi: (1) judul, (2) pengenalan, memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa, (3)	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tentang sikap-sikap baik dan buruk yang terjadi di sekitar Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu, menemukan contoh teks cerita moral/fabel Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel Tes tertulis, menjawab pertanyaan terkait isi teks cerita moral/fabel <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja, 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks cerita moral/fabel dari internet Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng

	<p>komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat (4) klimaks, konflik mencapai puncaknya, (5) penyelesaian, konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya, dan (6) amanat/pesan moral (tersurat/tersirat).</p> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau 	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat • Membaca contoh analisis struktur isi teks cerita moral/fabel. • Membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks cerita moral/fabel • Mendiskusikan struktur isi teks cerita moral/fabel • Mendiskusikan ciri bahasa teks cerita moral/fable • Menjawab/mengajukan pertanyaan isi 	<p>mempresentasikan hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dan menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita moral/fabel • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
--	--	---	--	---

	<p>kepribadian nya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana) • Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku • Memuat sudut pandang pengarang(<i>point of</i> 	<p>teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling menilai kebenaran jawaban teman <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri • Menanggapi hasil presentasi secara santun • Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) • Saling menilai 			
--	---	---	--	--	--

	view) 1. Pemahaman Isi Teks cerita moral/fabel	kebenaran jawaban teman			
3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isi 2. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat Membaca contoh teks cerpen Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang perbedaan cerpen dan fable Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan persamaan teks cerita moral/fabel dan cerpen dari struktur isinya Mendiskusikan perbedaan teks cerita 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu, menemukan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen Tes tertulis, menemukan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> Uji petik kerja, menemukan contoh 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks cerita moral/fabel dari internet Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng Contoh teks cerpen dari buku kumpulan cerpen Buku referensi tentang genre teks

		<p>moral/fabel dan teks cerpen dari fitur bahasanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dan teks cerpen • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 		
<p>3.1 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Klasifikasi teks cerita moral/fabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • cerita moral fantasi • cerita motal fiksi ilmiah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dua buah teks cerita moral/fable <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang klasifikasi teks fable/moral <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusik 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menentukan manakah teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah • Tugas kelompok, menentukan manakah teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Objektif pilihan ganda dan uraian untuk mengidentifikasi teks 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fabel dari internet • Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng • Buku

		<p>an manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks cerita moral fantasi dan manakah yang fiksi ilmiah</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeidenti fikasi teks fable yang pernah dibaca/diden gar berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh • Mempresent asikan hasil 	<p>cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam menanggapi hasil presentasi 		<p>referensi tentang genre teks</p>
--	--	--	---	--	-------------------------------------

		<p>diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun 			
<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat 2) Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel 3) Menemukan teks cerita moral/fabel 4) Mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel • Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, mengidentifikasi kelebihan/kekurang- 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fabel dari internet • Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi

		<p>ditemukan secara jujur</p> <p>5) Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri</p> <p>6) Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</p>	<p>an teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel 		<p>tentang genre teks</p>
<p>4.1 makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Pemahaman kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel</p> <p>2. Pemahaman isi teks cerita moral/fabel</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang teks moral/fable <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca • Menjawab pertanyaan isi 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita moral/fabel • Tugas kelompok, menemukan makna kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis menjawab pertanyaan isi teks cerita moral/fabel • Format pengamatan sikap untuk menilai 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fabel dari internet • Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi tentang genre teks

		<p>teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</p> <p>Mengasosisasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks moral yang pernah dibaca/didengar berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi teks moral yang dibaca dengan lugas 	kecermatan dalam mengerjakan tugas		
4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita	Langkah menyusun teks cerita moral/fabel <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan bahan untuk menulis cerita 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sifat-sifat baik dan buruk yang berkaitan dengan moral 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menyusun teks cerita moral/fabel • Tugas kelompok, menyusun teks 		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fabel dari

<p>prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel • Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/ perkenalan tokoh dan peristiwahnya) • Menghidupkan tokoh dengan dialog • Mengembangkan latar untuk menghidupkan 	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya cara menyusun cerita moral dengan memanfaatkan informasi dari lingkungan sekitar <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.) • Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel • Menulis pembuka 	<p>cerita moral/fabel</p> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, menyusun teks cerita moral/fabel • Format pengamatan sikap untuk menilai kreativitas dalam menyusun teks cerita moral/fabel 	<p>2x6jp</p>	<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi tentang genre teks
---	---	---	---	--------------	--

	<p>cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis penyelesaian 	<p>cerita moral/fabel</p> <p>(orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwahya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghidupkan tokoh dengan dialog • Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita • Menulis penyelesaian <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.) • Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita 			
--	--	--	--	--	--

		<p>moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis pembuka cerita moral/fabel <p>(orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwa)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghidupkan tokoh dengan dialog • Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita • Menulis penyelesaian 			
4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan	<p>1. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks cerita moral/fabel • Menelaah rasionalitas alur teks cerita 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel yang telah ditulis kelompok lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya cara menelaah teks <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah teks cerita moral/fabel yang 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menelaah teks cerita moral/fabel yang ditulis teman • Tugas kelompok, menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel yang ditulis kelompok lain 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fabel dari internet • Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng • Buku

<p>kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel 	<p>moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya • Menelaah penggambaran latar teks cerita moral/fabel • Menealaah amanat/pesan/tema teks cerita moral/fabel • Menelaah bahasa teks cerita moral/fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca <p>2. Merevisi isi dan bahasa teks cerita</p>	<p>telah ditulis teman lain dari aspek judul, alur, tokoh dan perwatakannya, latar, tema/amanat/pesan, secara jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan hasil penelaahaan dari segi struktur • Merevisi teks cerita moral/fable dari segi ejaan dan tanda baca 	<p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel yang ditulis teman/kelompok lain • Format pengamatan sikap untuk menilai kejujuran dalam menelaah teks cerita moral/fabel milik teman/kelompok lain 	<p>referensi tentang genre teks</p>
--	--	--	---	-------------------------------------

	moral/fabel				
<p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas teks cerita moral/fabel 	<p>Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks cerita moral/fabel • mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap perkenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fable <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara meringkas teks moral/fable <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks moral/fable yang ditulis kelompok lain • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap perkenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian • Menyusun 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, meringkas teks cerita moral/fabel • Tugas kelompok, meringkas teks cerita moral/fabel <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, meringkas teks cerita moral/fabel dalam bentuk peta konsep • Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menanggapi presentasi teman/kelompok lain 		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fabel dari internet • Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi tentang genre teks

		<p>intisari teks cerita moral/fabel dalam bentuk peta konsep</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ringkasan yang pernah dibuat dengan pemahaman yang telah diperoleh <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil ringkasan• Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun			
--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ Semester Satu

Materi Pokok : Teks Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks</p> <p>2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain</p>
3.	3.2 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan teks moral/fabel</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi struktur isi teks moral/fabel</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi ciri-ciri teks moral/fabel</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi kebahasaan teks moral/fabel</p>
4.	4.5 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.2.1 Memahami isi dan makna yang terkandung dalam teks moral/fabel.</p> <p>4.2.2 Memahami kata yang terdapat di dalam teks moral/fabel</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran sikap:

- a. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.

- b. Siswa mampu berperilaku kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.
2. Tujuan pembelajaran keterampilan:
 - a. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan teks moral/fabel.
 - b. Siswa mampu menentukan struktur isi teks moral/fabel
3. Tujuan pembelajaran pengetahuan:
 - a. Siswa mampu menentukan ciri-ciri teks moral/ fabel.
 - b. Siswa mampu menentukan kebahasaan teks moral/fabel dengan tepat.
 - c. Siswa mampu memahami isi dan makna yang terkandung dalam teks moral/fabel.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks moral/fabel
- Ciri teks moral/fabel
- Struktur isi teks moral/fabel
- Kebahasaan teks moral/fabel

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:

- Saintifik

Model:

- Diskusi
- Penugasan
- Kerja kelompok

Metode:

- *Discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media:

- LKS
- Buku Siswa

2. Alat:

- LCD, Laptop

- Teks moral/fabel

3. Sumber belajar:

Isnaton M. Siti dan Umi Farida.2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	10 menit
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok 4-5 anak • Siswa diberi contoh teks moral/fabel oleh guru • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dari guru untuk menemukan struktur isi dan kebahasaan serta ciri-ciri bahasa dalam teks 	60 menit

biografi

Menanya

- Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.
- Siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, struktur isi dan kebahasaan teks moral/fabel.

Mengumpulkan informasi

- Siswa mendiskusikan pengertian, tujuan, struktur isi, dan kebahasaan teks moral/fabel.
- Siswa mendiskusikan isi dan makna yang terkandung dalam teks moral/fabel.
- Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan ciri-ciri, struktur isi dan kebahasaan moral/fabel yang telah dibaca)
- Siswa diminta menentukan

	<p>struktur isi dan kebahasaan serta cirri-ciri teks moral/fabel.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. • Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan. • Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan. • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan struktur isi • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan 	10 menit

	<p>usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran. 	
--	---	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	10 menit
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok 4-5 anak • Siswa diberi contoh teks moral/fabel oleh guru • Siswa mengamati contoh 	60 menit

teks moral/fabel dari guru untuk menemukan struktur isi dan kebahasaan serta ciri-ciri bahasa dalam teks biografi

Menanya

- Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.
- Siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, struktur isi dan kebahasaan teks moral/fabel.

Mengumpulkan informasi

- Siswa mendiskusikan pengertian, tujuan, struktur isi, dan kebahasaan teks moral/fabel.
- Siswa mendiskusikan isi dan makna yang terkandung dalam teks moral/fabel.
- Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan ciri-ciri,

	<p>struktur isi dan kebahasaan moral/fabel yang telah dibaca)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menentukan struktur isi dan kebahasaan serta cirri-ciri teks moral/fabel. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. • Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan. • Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan. • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan struktur isi • Siswa mengemukakan 	11 menit

	<p>kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajan. 	
--	---	--

1. Tugas

(Terlampir)

LAMPIRAN

Teks I

Kupu-Kupu Berhati Mulia

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam

dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekuat mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji. Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu.

Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya.

Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu

Teks 2

Raja Kera yang Budiman

Berkisah tentang Raja Kera dan rakyatnya yang tinggal di lereng gunung Himalaya. Kera-kera sangat patuh akan perintah rajanya.

Salah satu perintah yang diberikan oleh Sang Raja adalah menjaga semua buah yang ada di sana agar tidak jatuh ke sungai dan hanyut ke hilir. Perintah itu dilaksanakan dengan baik oleh para kera itu.

Oleh karena itu karena dipalut sarang serangga, sebuah mangga jatuh dan hanyut tanpa sepengetahuan mereka. Buah mangga itu kemudian ditemukan oleh seorang raja manusia, yang kemudian memerintahkan pasukannya untuk mencari pohon di mana buah itu berasal.

Sang Raja dan pasukannya akhirnya menemukan pohon itu. Melihat banyak sekali kera yang bergelantungan di pohon itu, Raja memerintahkan pasukannya untuk menembaki kera-kera itu.

Mengetahui rakyatnya dalam bahaya, Raja Kera menyeberangi sungai dengan maksud membangun jembatan agar rakyatnya bisa menyeberang lari dari bahaya. Raja Kera kembali dengan membawa seutas akar yang hendak dijadikan jembatan, tapi sayang akar itu tidak cukup panjang.

Akhirnya Sang Raja menjadikan tubuhnya sebagai sambungan akar itu hingga para rakyat kera bisa menyeberang. Dan karena itu, Raja Kera meninggal dunia karena tulang punggungnya patah.

Struktur Teks Fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia”

Orientasi	<p>Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.</p>
Komplikasi	<p>Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.</p> <p>“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa bergantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”</p> <p>Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.</p> <p>Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.</p> <p>“ Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”</p>
Resolusi	<p>Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.</p> <p>“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut</p>

	<p>memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.</p> <p>Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji. Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.</p> <p>“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu.</p> <p>Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya.</p>
Koda	<p>Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.</p>

TUGAS SISWA

➤ TUGAS 1

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan tentang isi teks. Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia” tersebut, kamu dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut.

1. Siapa tokoh dalam cerita itu?
2. Apa masalah yang muncul dalam teks tersebut?
3. Apa yang dirasakan para tokoh dalam teks itu?
4. Mengapa si semut dikatakan sombong dan si kupu-kupu dikatakan berhati mulia?
5. Sebutkan contoh kebaikan dan kejelekan dari sifat tokoh-tokoh dalam teks itu!
6. Coba sebutkan satu kebaikan dan satu kejelekan yang pernah kamu lihat di lingkunganmu? Bagaimana sikap kamu melihat hal itu?
7. Setujukah kamu jika terjadi musibah, kita harus saling membantu? Mengapa hal itu kita lakukan?
8. Kepompong mewakili sebuah siklus kehidupan. Saat menjadi kepompong, dia hanya diam dan tidak bisa pergi ke mana-mana. Selanjutnya, dia bahagia saat menjadi kupu-kupu. Begitulah kehidupan. Bagaimana pendapat kamu tentang hal itu?

➤ TUGAS 2

Mengidentifikasi Kata Kerja

Setelah membaca teks model di atas, coba kamu identifikasi kata kerja dalam teks tersebut berdasarkan struktur teks yang ada.

No	Struktur Teks	Kata Kerja
1	Orientasi	1. ada 2. melihat
2	Komplikasi	1. mengejek 2. 3. 4. 5. dan seterusnya
3	Resolusi	1. memegang 2. 3. 4. 5. dan seterusnya
4	Koda	1. berjanji 2. 3. dan seterusnya

➤ TUGAS 3

Kata Kerja Transitif dan Intransitif

No	Kata Kerja	Jenis Kata Kerja
1.	merampas	kata kerja transitif
2.
3.
4.
5.
6.	dan seterusnya	dan seterusnya

➤ TUGAS 4

Penggunaan Kata Sandang *Sang* dan *Si*

Buatlah kalimat dengan menggunakan *Sang* atau *Si*!

a. _____

b. _____

- c. _____

- d. _____

- e. _____

➤ **TUGAS 5**

Penggunaan Kata Keterangan Tempat dan Waktu

Setelah memahami penggunaan konsep keterangan tempat dan waktu, buatlah kalimat dengan menggunakan keterangan tempat dan waktu secara tepat dan cermat!

- a. _____

- b. _____

- c. _____

➤ **TUGAS 6**

Penggunaan Kata Hubung *Lalu, Kemudian, dan Akhirnya*

Setelah memahami kata penghubung *lalu* dan *kemudian*, buatlah tiga paragraf singkat. Gunakanlah *lalu* dan *kemudian* sebagai kata penghubung dalam paragraf yang kamu buat.

No	Isi Paragraf
1
2
3

KUNCI JAWABAN TUGAS SISWA

➤ **TUGAS 1**

1. Tokoh dalam cerita tersebut adalah Semut dan Kepompong.

2. Masalah yang muncul dalam teks tersebut adalah sang semut yang selalu mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana
3. Yang dirasakan para tokoh dalam teks itu adalah semut merasa kalau dirinya binatang yang paling hebat.
4. Si semut dikatakan sombong dan si kupu-kupu dikatakan berhati mulia karena si semut selalu membanggakan dirinya dan suka mengejek kepompong. Kupu-kupu dikatakan berhati mulia karena walaupun sudah diejek oleh si semut, kupu-kupu tetap mau menolong si semut yang sering mengejeknya saat dia masih menjadi kepompong
5. Contoh kebaikan dan kejelekan dari sifat tokoh-tokoh dalam teks tersebut adalah kebaikan sang kepompong adalah ketika dia tetap mau menolong si semut yang telah mengejeknya. Kejelekan si kepompong adalah sifat sering mengejek.
6. Satu kebaikan dan satu kejelekan yang pernah saya lihat di lingkungan saya adalah tolong menolong dan saling menyontek.
7. Setuju. Karena kita adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, sesama manusia harus saling tolong menolong.
8. Setuju. Karena manusia pasti merasakan jatuh bangun kehidupan. Roda itu selalu berputar, kadang di bawah kadang di atas. Saat di bawah kita harus tetap semangat walau banyak rintangan.

➤ **TUGAS 2**

Mengidentifikasi Kata Kerja

No	Struktur Teks	Kata Kerja
1	Orientasi	1. Ada 2. melihat
2	Komplikasi	1. mengejek 2. melihat 3. mengangkat 4. mendengar 5. berteriak
3	Resolusi	1. memegang 2. menjulurkan 3. melintas

		4. menurunkan 5. memuji
4	Koda	1. berjanji 2. mengina

➤ **TUGAS 3**

Kata Kerja Transitif dan Intransitif

No	Kata Kerja	Jenis Kata Kerja
1.	merampas	kata kerja transitif
2.	mengejek	kata kerja intransitif
3.	melihat	kata kerja transitif
4.	mengangkat	kata kerja transitif
5.	mendengar	kata kerja transitif
6.	berteriak	kata kerja intransitif
7.	berjanji	kata kerja intransitif
8.	mengina	kata kerja intransitif

➤ **TUGAS 4**

Penggunaan Kata Sandang *Sang* dan *Si*

Buatlah kalimat dengan menggunakan *Sang* atau *Si*!

- Sang Dewi terkejut melihat putranya tidak ada di kamarnya.
- Kakek tua itu menghadap Sang Raja.
- Si Kancil tak pernah kekurangan akal.
- Si Buaya hitam selalu saja dibodohi oleh teman-temannya.
- Si Tikus tidak pernah jera mencuri keju.

➤ **TUGAS 5**

Penggunaan Kata Keterangan Tempat dan Waktu

- Bapak dan Ibu selalu berkunjung ke rumah nenek setelah pulang dari kantor.
- Bapak Kepala Sekolah sedang memimpin rapat di sekolah.
- Ani menunggu jemputan di depan halaman sekolah.

➤ **TUGAS 6**

Penggunaan Kata Hubung *Lalu*, *Kemudian*, dan *Akhirnya*

Setelah memahami kata penghubung *lalu* dan *kemudian*, buatlah tiga paragraf singkat. Gunakanlah *lalu* dan *kemudian* sebagai kata penghubung dalam paragraf yang kamu buat.

No	Isi Paragraf
1	Ibu sedang memasak di dapur. Tak lama <i>kemudian</i> adik menghampiri Ibu. Adik menghampiri Ibu hanya ingin meminta uang untuk membeli permen.
2	Ketika Ani sedang menulis cerita tentang teks fabel di bukunya, Pamannya datang kerumahnya <i>lalu</i> berteriak memanggilnya. Ani sangat terkejut, karena saat itu Ani sedang serius menulis.
3	Setelah nasi selesai di goreng, sajikan di atas piring. <i>Kemudian</i> hias tampilan nasi goreng dengan tomat. Nasi goreng siap dihidangkan.

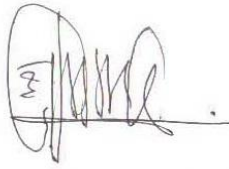
MATERI TEKS MORAL/FABEL

- Struktur isi dan kebahasaan teks moral/fabel
 - a. Struktur isi
 - Orientasi : pendahuluan cerita dengan memperkenalkan tokoh-tokoh dan dimana terjadinya cerita.
 - Komplikasi : bagian munculnya permasalahan di antara tokoh-tokoh dalam cerita fabel meliputi situasi, kejadian atau peristiwa.
 - Resolusi : pemecahan permasalahan yang dihadapi para tokoh.
 - Koda : pesan moral dari pengarang.
 - b. Ciri-ciri kebahasaan
 - Memuat kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.
 - Memuat kata keterangan untuk menggambarkan latar (waktu, tempat, suasana).
 - Memuat kata kerja yang menunjuk peristiwa-peristiwa yang dialami para tokoh.
 - Memuat sudut pandang pengarang.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014


Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dwi Agus Yunianto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001

Mahasiswa



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ Semester Satu

Materi Pokok : Teks Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan pengertian teks moral atau fabel 3.2.2 Menjelaskan pengertian teks cerita pendek 3.2.3 Mengidentifikasi perbedaan struktur isi teks moral/fabel dengan teks cerita pendek 3.2.4 Mengidentifikasi perbedaan struktur kebahasaan teks moral/fabel

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
			dengan teks cerita pendek
4.	8.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	8.2.1 Mengurutkan teks cerita moral/fabel secara urut dan logis. 8.2.2 Menyusun teks cerita moral/fabel secara individu.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran sikap:

- c. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.
- d. Siswa mampu berperilaku kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.

2) Tujuan pembelajaran keterampilan:

- c. Siswa mampu membuat kerangka teks moral/fabel
- d. Siswa mampu menyusun teks moral/fabel secara urut dan logis

3) Tujuan pembelajaran pengetahuan:

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian teks moral/fabel
- b. Siswa mampu menjelaskan perbedaan teks moral/fabel dengan teks lain

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks moral/fabel
- Perbedaan teks moral/fabel dengan cerita pendek
- Langkah-langkah menyusun teks moral/fabel

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:

- Saintifik

Model:

- Diskusi
- Penugasan
- Kerja kelompok

Metode:

- *Discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

4. Media:

- LKS
- Buku Siswa

5. Alat:

- LCD, Laptop
- Teks moral/fabel

6. Sumber belajar:

Isnaton M. Siti dan Umi Farida.2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan• Siswa menerima informasi	10 menit

	<p>kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok 4-5 anak • Siswa diberi contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek oleh guru • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek dari guru untuk menemukan perbedaan dari kedua teks tersebut dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut. • Siswa mengajukan 	60 menit

pertanyaan
tentang perbedaan teks
cerita moral/fabel dan
langkah-langkah menyusun
teks moral/ fabel.

Mengumpulkan informasi

- Siswa mendiskusikan tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel
- Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan perbedaan teks cerita moral/fabel dan secara individu mengumpulkan data untuk menyusun teks cerita moral/fabel)

Mengasosiasi

- Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok.
- Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain.

Mengomunikasikan

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara

	<p>keseluruhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan. • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks cerita moral/fabel. • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran. 	12 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran 	10 menit

	<p>sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok 4-5 anak • Siswa diberi contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek oleh guru • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek dari guru untuk menemukan perbedaan dari kedua teks tersebut dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita 	60 menit

	<p>moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel . <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel • Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan perbedaan teks cerita moral/fabel dan secara individu mengumpulkan data untuk menyusun teks cerita moral/fabel) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. • Kelompok yang 	
--	---	--

	<p>dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan. • Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan. • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. 	<p>13 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran. 	
--	---	--

2. Tugas

(Terlampir)

MATERI

A. Pengertian teks cerita moral/fabel

Cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Karakter-karakter yang terdapat pada binatang tersebut dianggap mewakili karakter-karakter manusia yang diceritakan mampu berbicara dan bertindak seperti halnya manusia.

B. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek

Teks Cerita Moral/Fabel	Teks Cerita Pendek
Tokohnya adalah binatang	Tokohnya adalah manusia
Unsur ceritanya mengandung keajaiban	Unsur ceritanya mengandung intrepetasi pengarang tentang konsepsinya mengenai kehidupan
Latar tempat kejadian di sebuah hutan	Latar tempat kejadian bisa di mana saja

C. Langkah-Langkah Menyusun Teks Cerita Moral/Fabel

- Menentukan tema
Fungsi dari menentukan tema adalah menetapkan ide dasar bagi pengarang dalam mengembangkan cerita.
- Menemukan bahan
Menemukan bahan bisa dari berbagai sumber, baik kehidupan sehari-hari, cerita teman, berita di televisi, Koran, majalah, dan lain-lain.

- Membuat kerangka tulisan
Kerangka tulisan berfungsi sebagai patokan dari alur cerita, sehingga dapat membatasi agar cerita tidak panjang dan lebar.
- Menghidupkan tokoh-tokoh dengan dialog
Membubuhkan dialog antar tokoh dalam sebuah karangan cerita dirasa lebih hidup.
- Mengembangkan latar untuk mengembangkan cerita
Mengembangkan latar, misalnya latar waktu dan tempat bertujuan menggiring bayangan pembaca hanyut ke dalam cerita tersebut.
- Menulis penyelesaian
Menulis penyelesaian yang berupa resolusi dari konflik, jangan lupa menyertakan pesan moral.

Teks 1

Meski Tanpa Ayah

Pagi ini kusambut mentari pagi. Kulangkahkan kaki menuju sekolah, meski tak ada lagi yang mengantarkanku. Tak seperti dulu saat ayah di sisiku, ia akan menyambut pagi ini dengan bunyi klakson motornya yang berbisik tanda ia terlalu lama menunggu. Bunda akan melihatku dan mengantarkanku hingga di depan pintu dengan senyuman hangatnya.

Yah, tapi itu dulu, saat ayah ada di antara kami, kini tak ada lagi senyuman hangat dari bunda, yang ada hanyalah muka letih karena terlalu lelah bekerja, yang ada hanyalah kerut muka tanda bertambah usia.

Dulu aku berpikir betapa menyebalkan ayah dengan segala peraturan yang dibuatnya, tapi kini aku merindukan segala tutur katanya, betapa lembut belaiannya darinya, bahkan harum tubuhnya pun kini aku rindukan. Aku menyadari betapa pentingnya ia di hidupku. Kini pelita itu telah hilang seolah pergi tanpa bayang. Yang kucari tak lagi dapat kutemukan, hanya angan yang tersisa.

Saat kepergian ayah, kurasakan kehilangan yang luar biasa, hatiku beregejolah, tapi ku lihat bunda ia seolah ingin melawan takdir, hatinya begitu tersayat, raungan kepedihan begitu mendalam di hatinya, berkali-kali ia pingsan, menyebut nama ayah tanpa sadar.

Yah, lagi-lagi itu dulu, kini aku bersama bunda memulai hidup baru, memulai menata hidup kami kembali. Kini aku mulai menyongsong masa depan lagi meski tanpa ayah di sisiku. Bunda mulai menerima kenyataan bahwa ayah telah tiada bersama kami. Bayang-bayang suara ayah akan

keinginannya untuk agar aku menjadi dokter semakin membangkitkan emosi. Ayah, lihatlah aku, meski tanpamu kini aku bisa berdiri, dan meraih impian, tapi ini semua tak lepas dari keinginanmu. *Love You Ayah.*

(Sumber:
cerpenmu.com)

Teks 2

Anjing yang Nakal



Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu mengigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai ciri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.

Seekor anak anjing bertanya, “Mengapa kamu selalu berlari ke sana-kemari dengan loncengmu?”

“ Ya, aku bangga pada lonceng di leherku. Tidak setiap anjing punya lonceng sepertiku.”

Pada suatu ketika anjing tua berkata kepada anjing berlonceng, “ Mengapa kamu selalu memamerkan diri dengan loncengmu?”

“ Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku”

“Sebenarnya kamu harus malu pada loncengmu. Lonceng itu tidak patut kamu banggakan. Bahkan, itu aib. Sebenarnya majikanmu memberi lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semua orang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.

Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya

Sumber: Diolah dari 312

Dongeng Binatang

Membedakan Teks Cerita Fabel dengan Teks Cerita Pendek

Identifikasilah struktur teks dari kedua cerita tersebut! Apakah kedua teks tersebut memiliki struktur teks yang sama?

No	Struktur Teks	Cerita Fabel	Cerita Pendek
1.	Orientasi	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
2.	Komplikasi	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
3.	Resolusi	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
4.	Koda	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____

Kunci Jawaban

Membedakan Teks Cerita Fabel dengan Teks Cerita Pendek

No	Struktur Teks	Cerita Fabel	Cerita Pendek
1.	Orientasi	Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu mengigit tumit dari orang yang	Pagi ini kusambut mentari pagi. Kulangkahkan kaki menuju sekolah, meski tak ada lagi yang mengantarkanku. Tak seperti dulu saat ayah di sisiku, ia akan menyambut pagi ini dengan bunyi

		<p>ditemuinya. Karena kebiasaan itu majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda jika anjing ini akan mendekat.</p>	<p>klakson motornya yang berbisik tanda ia terlalu lama menunggu. Bunda akan melihatku dan mengantarkanku hingga di depan pintu dengan senyuman hangatnya.</p>
2.	Komplikasi	<p>Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai ciri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.</p> <p>Seekor anak anjing bertanya, “Mengapa kamu selalu berlari ke sana-kemari dengan loncengmu?”</p> <p>“ Ya, aku bangga pada lonceng di leherku. Tidak setiap anjing punya lonceng sepertiku.”</p> <p>Pada suatu ketika anjing tua berkata kepada anjing berlonceng, “ Mengapa kamu selalu memamerkan diri dengan loncengmu?”</p> <p>“ Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku”</p>	<p>Yah, tapi itu dulu, saat ayah ada di antara kami, kini tak ada lagi senyuman hangat dari bunda, yang ada hanyalah muka letih karena terlalu lelah bekerja, yang ada hanyalah kerut muka tanda bertambah usia.</p> <p>Dulu aku berpikir betapa menyebalkan ayah dengan segala peraturan yang dibuatnya, tapi kini aku merindukan segala tutur katanya, betapa lembut belaian darinya, bahkan harum tubuhnya pun kini aku rindukan. Aku menyadari betapa pentingnya ia di hidupku. Kini pelita itu telah hilang seolah pergi tanpa baying. Yang kucari tak lagi dapat kutemukan, hanya angan yang tersisa.</p> <p>Saat kepergian ayah, kurasakan kehilangan yang luar biasa, hatiku beregejolah, tapi ku lihat bunda ia seolah ingin melawan takdir, hatinya begitu tersayat, raungan kepedihan begitu mendalam di hatinya, berkali-kali ia pingsan, menyebut nama ayah tanpa sadar.</p>

3.	Resolusi	<p>“Sebenarnya kamu harus malu pada loncengmu. Lonceng itu tidak patut kamu banggakan. Bahkan, itu aib. Sebenarnya majikanmu memberi lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semua orang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.</p>	<p>Yah, lagi-lagi itu dulu, kini aku bersama bunda memulai hidup baru, memulai menata hidup kami kembali. Kini aku mulai menyongsong masa depan lagi meski tanpa ayah di sisiku. Bunda mulai menerima kenyataan bahwa ayah telah tiada bersama kami. Baying-bayang suara ayah akan keinginannya untuk agar aku menjadi dokter semakin membangkitkan emosi. Ayah, lihatlah aku, meski tanpamu kini aku bisa berdiri, dan meraih impian, tapi ini semua tak lepas dari keinginanmu. <i>Love You</i> Ayah.</p>
4.	Koda	<p>Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya</p>	<p>_____</p>

Menyusun Teks Cerita Moral/Fabel

Jiji Jerapah dan Kus Tikus



Dikisahkan hiduplah sekelompok binatang di sebuah kampung. Binatang-binatang itu bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di kampung itu mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang penting tidak merugikan orang lain. Masalahnya, Jiji terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya.

Jiji terlalu tinggi untuk menjadi kondektur bus. Ketika berdiri di dalam bus, ia harus menekuk leher dan itu membuat lehernya nyeri. Ia juga terlalu tinggi untuk menjadi sopir truk. Lehernya terlalu panjang di ruang kemudi. Saat ia tekuk, hidungnya menyentuh kemudi truk.

“Hm, sepertinya, aku hanya cocok untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Ya, ya, “ gumam Jiji pada suatu pagi, sambil matanya menerawang memperhatikan sekitarnya.

Jiji mendatangi sebuah rumah. Ia menemui seekor tikus. Si tikus itu bernama Kus. Si tikus tengah mengecat rumah itu. Kus berdiri di sebuah tangga pendek sambil tangannya memegang kaleng cat. Kus kelihatan berat mengecat di situ.

“Halo, teman!” Sapa Jiji.

“Hai,” sahut Kus Tikus. Lalu, dari mulut keluar keluhan, “oh!”

“Ada apa?” Tanya Jiji.

“Tangga ini terlalu pendek. Aku jadi tidak bisa mencapai langit-langit,”

ucap

Kus. “Ah andai saja aku punya teman kerja yang tinggi sepertimu! Ia pasti dapat

membantuku.”

“Aku bisa membantumu,” Jiji menawarkan diri. “Kau bisa menggunakan aku sebagai tangga.”

“Sungguh?”

“Ya,” jawab Jiji yakin

“Terima kasih, teman.”

Dengan gembira Kus Tikus naik ke leher sang Jerapah. Kemudian, dia memegang kaleng cat dengan mulutnya. Dia merasa nyaman menempel di leher sang jerapah. Dengan mudah si tikus menjangkau tempat-tempat yang sulit. Si tikus mengecat langit-langit. Pekerjaan mereka sangat rapi. Pak Beruang, sang pemilik rumah, sangat suka. Lalu, ia memberi ongkos lebih untuk Kus Tikus dan Jiji Jerapah.

“Hore!” Seru Jiji senang. “Aku mendapat gaji pertamaku”

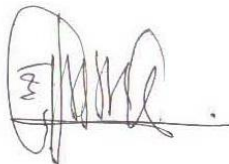
“Eh, teman, bagaimana kalau mulai saat ini kita bekerja sama? Daripada aku membeli tangga yang lebih tinggi lebih baik aku menggunakanmu saja sebagai tangga. Bagaimana?” usul Kus.

“Ya, ya, aku mau,” sahut Jiji gembira.

Akhirnya, mulai saat itu Jiji dan Kus bekerja sama sebagai tukang cat di kampung tersebut. Mereka tidak pernah kehabisan pekerjaan. Di kampung-kampung lain pun mereka banyak ditawari pekerjaan. Di mana pun mereka bekerja dengan baik. Pekerjaan mereka selalu rapi dan memuaskan sehingga banyak yang menggunakan jasa mereka. Hati mereka senang dan gembira.

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Guru Pembimbing



Dwi Agus Yunianto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001

Mengetahui,
Mahasiswa



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ Semester Satu

Materi Pokok : Teks Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan pengertian teks moral atau fabel 3.2.2 Menjelaskan pengertian teks cerita pendek 3.2.3 Mengidentifikasi perbedaan struktur isi teks moral/fabel dengan teks cerita pendek 3.2.4 Mengidentifikasi perbedaan struktur kebahasaan teks moral/fabel dengan teks cerita pendek

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.	b. Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	1) Mengurutkan teks cerita moral/fabel secara urut dan logis. 2) Menyusun teks cerita moral/fabel secara individu.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran sikap:
 - a. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.
 - b. Siswa mampu berperilaku kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.
2. Tujuan pembelajaran keterampilan:
 - a. Siswa mampu membuat kerangka teks moral/fable
 - b. Siswa mampu menyusun teks moral/fabel secara urut dan logis
3. Tujuan pembelajaran pengetahuan:
 - a. Siswa mampu menjelaskan pengertian teks moral/fabel
 - b. Siswa mampu menjelaskan perbedaan teks moral/fabel dengan teks lain

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks moral/fabel
- Pengertian teks cerita pendek
- Perbedaan teks moral/fabel dengan cerita pendek
- Langkah-langkah menyusun teks moral/fabel

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:

- Saintifik

Model:

- Diskusi
- Penugasan
- Kerja kelompok

Metode:

- *Discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media:

- LKS
- Buku Siswa

2. Alat:

- LCD, Laptop
- Teks moral/fabel

3. Sumber belajar:

Isnaton M. Siti dan Umi Farida.2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan• Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok 4-5 anak • Siswa diberi contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek oleh guru • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek dari guru untuk menemukan perbedaan dari kedua teks tersebut dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut. • Siswa mengajukan pertanyaan tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel . 	60 menit

Mengumpulkan informasi

- Siswa mendiskusikan tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/fabel
- Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan perbedaan teks cerita moral/fabel dan secara individu mengumpulkan data untuk menyusun teks cerita moral/fabel)

Mengasosiasi

- Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok.
- Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain.

Mengomunikasikan

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan.
- Kelompok lain menanggapi presentasi

	<p>kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan struktur isi • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran. 	14 Menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan 	10 menit

	<p>pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok 4-5 anak • Siswa diberi contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek oleh guru • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dan teks cerita pendek dari guru untuk menemukan perbedaan dari kedua teks tersebut dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, 	60 menit

mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.

- Siswa mengajukan pertanyaan tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel .

Mengumpulkan informasi

- Siswa mendiskusikan tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah menyusun teks moral/ fabel
- Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan perbedaan teks cerita moral/fabel dan secara individu mengumpulkan data untuk menyusun teks cerita moral/fabel)

Mengasosiasi

- Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok.
- Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain.

	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan. • Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan. • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan struktur isi • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran. 	15 Menit

3. Tugas

(Terlampir)

MATERI

- **Pengertian teks cerita moral/fabel**

Fabel adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Karakter-karakter yang terdapat pada binatang tersebut dianggap mewakili karakter-karakter manusia yang diceritakan mampu berbicara dan bertindak seperti halnya manusia.

- **Pengertian cerita pendek**

Cerita pendek adalah cerita yang bersifat fiksi yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Cerita dalam cerita pendek biasanya cukup sederhana karena menceritakan permasalahan yang tidak mendetail (kompleks) dan tokoh-tokohnya tidak terlalu banyak, maka dari itu cerita pendek dapat dibaca dalam sekali duduk.

- **Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerita pendek**

Teks Cerita Moral/Fabel	Teks Cerita Pendek
Tokohnya adalah binatang	Tokohnya adalah manusia
Unsur ceritanya mengandung keajaiban	Unsur ceritanya mengandung intepetasi pengarang tentang konsepsinya mengenai kehidupan
Latar tempat kejadian di sebuah hutan	Latar tempat kejadian bisa di mana saja

- **Langkah-Langkah Menyusun Teks Cerita Moral/Fabel**

- Menentukan tema

Fungsi dari menentukan tema adalah menetapkan ide dasar bagi pengarang dalam mengembangkan cerita.

- Menemukan bahan

Menemukan bahan bisa dari berbagai sumber, baik kehidupan sehari-hari, cerita teman, berita di televisi, Koran, majalah, dan lain-lain.

- Membuat kerangka tulisan
Kerangka tulisan berfungsi sebagai patokan dari alur cerita, sehingga dapat membatasi agar cerita tidak panjang dan lebar.
- Menghidupkan tokoh-tokoh dengan dialog
Membubuhkan dialog antar tokoh dalam sebuah karangan cerita dirasa lebih hidup.
- Mengembangkan latar untuk mengembangkan cerita
Mengembangkan latar, misalnya latar waktu dan tempat bertujuan menggiring bayangan pembaca hanyut ke dalam cerita tersebut.
- Menulis penyelesaian
Menulis penyelesaian yang berupa resolusi dari konflik, jangan lupa menyertakan pesan moral.

Teks 1

Meski Tanpa Ayah

Pagi ini kusambut mentari pagi. Kulangkah kaki menuju sekolah, meski tak ada lagi yang mengantarkanku. Tak seperti dulu saat ayah di sisiku, ia akan menyambut pagi ini dengan bunyi klakson motornya yang berbisik tanda ia terlalu lama menunggu. Bunda akan melihatku dan mengantarkanku hingga di depan pintu dengan senyuman hangatnya.

Yah, tapi itu dulu, saat ayah ada di antara kami, kini tak ada lagi senyuman hangat dari bunda, yang ada hanyalah muka letih karena terlalu lelah bekerja, yang ada hanyalah kerut muka tanda bertambah usia.

Dulu aku berpikir betapa menyebalkan ayah dengan segala peraturan yang dibuatnya, tapi kini aku merindukan segala tutur katanya, betapa lembut belaian darinya, bahkan harum tubuhnya pun kini aku rindukan. Aku menyadari betapa pentingnya ia di hidupku. Kini pelita itu telah hilang seolah pergi tanpa baying. Yang kucari tak lagi dapat kutemukan, hanya angan yang tersisa.

Saat kepergian ayah, kurasakan kehilangan yang luar biasa, hatiku beregejolah, tapi ku lihat bunda ia seolah ingin melawan takdir, hatinya begitu tersayat, raungan kepedihan begitu mendalam di hatinya, berkali-kali ia pingsan, menyebut nama ayah tanpa sadar.

Yah, lagi-lagi itu dulu, kini aku bersama bunda memulai hidup baru, memulai menata hidup kami kembali. Kini aku mulai menyongsong masa depan lagi meski tanpa ayah di sisiku. Bunda mulai menerima kenyataan bahwa ayah telah tiada bersama kami. Baying-bayang suara ayah akan keinginannya untuk agar aku menjadi dokter semakin membangkitkan emosi. Ayah, lihatlah aku, meski tanpamu kini aku bisa berdiri, dan meraih impian, tapi ini semua tak lepas dari keinginanmu. *Love You Ayah*.

cerpenmu.com

(Sumber:

Teks 2

Raja Kera yang Budiman

Berkisah tentang Raja Kera dan rakyatnya yang tinggal di lereng gunung Himalaya. Kera-kera sangat patuh akan perintah rajanya.

Salah satu perintah yang diberikan oleh Sang Raja adalah menjaga semua buah yang ada di sana agar tidak jatuh ke sungai dan hanyut ke hilir. Perintah itu dilaksanakan dengan baik oleh para kera itu.

Oleh karena itu karena dipalut sarang serangga, sebuah mangga jatuh dan hanyut tanpa sepengetahuan mereka. Buah mangga itu kemudian ditemukan oleh seorang raja manusia, yang kemudian memerintahkan pasukannya untuk mencari pohon di mana buah itu berasal.

Sang Raja dan pasukannya akhirnya menemukan pohon itu. Melihat banyak sekali kera yang bergelantungan di pohon itu, Raja memerintahkan pasukannya untuk menembaki kera-kera itu.

Mengetahui rakyatnya dalam bahaya, Raja Kera menyeberangi sungai dengan maksud membangun jembatan agar rakyatnya bisa menyeberang lari dari bahaya. Raja Kera kembali dengan membawa seutas akar yang hendak dijadikan jembatan, tapi sayang akar itu tidak cukup panjang.

Akhirnya Sang Raja menjadikan tubuhnya sebagai sambungan akar itu hingga para rakyat kera bisa menyeberang. Dan karena itu, Raja Kera meninggal dunia karena tulang punggungnya patah.

Membedakan Teks Cerita Fabel dengan Teks Cerita Pendek

Identifikasilah struktur teks dari kedua cerita tersebut! Apakah kedua teks tersebut memiliki struktur teks yang sama?

No	Struktur	Cerita Fabel	Cerita Pendek
----	----------	--------------	---------------

	Teks		
1.	Orientasi	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
2.	Komplikasi	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
3.	Resolusi	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
4.	Koda	_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____
		_____	_____

Kunci Jawaban

Membedakan Teks Cerita Fabel dengan Teks Cerita Pendek

No	Struktur Teks	Cerita Fabel	Cerita Pendek
1.	Orientasi	Berkisah tentang Raja Kera dan rakyatnya yang tinggal di lereng gunung Himalaya. Kera-kera sangat patuh akan perintah rajanya.	Pagi ini kusambut mentari pagi. Kulangkah kaki menuju sekolah, meski tak ada lagi yang mengantarkanku. Tak seperti dulu saat ayah di sisiku, ia akan menyambut pagi ini dengan bunyi klakson motornya yang berbisik tanda ia terlalu lama

			menunggu. Bunda akan melihatku dan mengantarkanku hingga di depan pintu dengan senyuman hangatnya.
2.	Komplikasi	<p>Salah satu perintah yang diberikan oleh Sang Raja adalah menjaga semua buah yang ada di sana agar tidak jatuh ke sungai dan hanyut ke hilir. Perintah itu dilaksanakan dengan baik oleh para kera itu.</p> <p>Oleh karena itu karena dipalut sarang serangga, sebuah mangga jatuh dan hanyut tanpa sepengetahuan mereka. Buah mangga itu kemudian ditemukan oleh seorang raja manusia, yang kemudian memerintahkan pasukannya untuk mencari pohon di mana buah itu berasal.</p> <p>Sang Raja dan pasukannya akhirnya menemukan pohon itu. Melihat banyak sekali kera yang bergelantungan di pohon itu, Raja</p>	<p>Yah, tapi itu dulu, saat ayah ada di antara kami, kini tak ada lagi senyuman hangat dari bunda, yang ada hanyalah muka letih karena terlalu lelah bekerja, yang ada hanyalah kerut muka tanda bertambah usia.</p> <p>Dulu aku berpikir betapa menyebalkan ayah dengan segala peraturan yang dibuatnya, tapi kini aku merindukan segala tutur katanya, betapa lembut belaian darinya, bahkan harum tubuhnya pun kini aku rindukan. Aku menyadari betapa pentingnya ia di hidupku. Kini pelita itu telah hilang seolah pergi tanpa bayang. Yang kucari tak lagi dapat kutemukan, hanya angan yang tersisa.</p> <p>Saat kepergian ayah, kurasakan kehilangan yang luar biasa, hatiku beregejolah, tapi ku lihat bunda ia seolah ingin melawan takdir, hatinya begitu tersayat, raungan kepedihan begitu mendalam di hatinya, berkali-kali ia pingsan, menyebut nama ayah tanpa sadar.</p>

		memerintahkannya pasukannya untuk menembaki kera-kera itu.	
3.	Resolusi	Mengetahui rakyatnya dalam bahaya, Raja Kera menyeberangi sungai dengan maksud membangun jembatan agar rakyatnya bisa menyeberang dari bahaya. Raja Kera kembali dengan membawa seutas akar yang hendak dijadikan jembatan, tapi sayang akar itu tidak cukup panjang.	Yah, lagi-lagi itu dulu, kini aku bersama bunda memulai hidup baru, memulai menata hidup kami kembali. Kini aku mulai menyongsong masa depan lagi meski tanpa ayah di sisiku. Bunda mulai menerima kenyataan bahwa ayah telah tiada bersama kami. Bayang- bayang suara ayah akan keinginannya untuk agar aku menjadi dokter semakin membangkitkan emosi. Ayah, lihatlah aku, meski tanpamu kini aku bisa berdiri, dan meraih impian, tapi ini semua tak lepas dari keinginanmu. <i>Love You</i> Ayah.
4.	Koda	Akhirnya Sang Raja menjadikan tubuhnya sebagai sambungan akar itu hingga para rakyat kera bisa menyeberang. Dan karena itu, Raja Kera meninggal dunia karena tulangnya patah.	

Menyusun Teks Cerita Fabel

Susunlah paragraf-paragraf di bawah ini menjadi sebuah cerita moral/fabel yang runtut! Kemudian jelaskan struktur isi dan ciri kebahasaan teks tersebut!

- 1) “Serang... !”, teriak Paman Belalang. Dengan cepat Bapak Laba-laba menjatuhkan jaring besarnya tepat di atas kodok itu. Kedua kodok itu terperangkap oleh jaring laba-laba. Mereka pun tidak dapat bergerak. Para pejalan semut merah dan semut hitam mengelilingi serta menggigiti keduanya. Kodok-kodok itu berteriak kesakitan. Akhirnya, mereka menyerah dan meminta maaf kepada para serangga. Kakek Cacing memerintahkan Bapak Laba-laba untuk membuka jaring-jaringnya. Lalu, ia menyuruh kedua kodok itu pergi dari desa serangga

- 2) “Ya ampun, jahat sekali kodok-kodok itu!” Bisik Roro ketakutan. Paman Belalang, Lodi, dan Roro diam-diam mendengarkan percakapan kedua kodok itu dari dalam perahu mereka dengan bersembunyi di balik bunga teratai. Benar saja, ternyata kedua kodok itu mempunyai rencana jahat nanti malam. Mereka tahu jika hampir setiap malam desa serangga selalu mengadakan pesta. Kodok itu pun berencana akan merusak pesta dan memangsa anak-anak serangga yang berada di sana. Ketika mendengar hal itu, Paman Belalang cepat-cepat memutar balik arah perahu miliknya, lantas mereka bertiga kembali ke desa. “Ayo kita pulang dan beri tahu serangga tentang rencana itu”, jelas paman. Perahu yang paman kemudikan itu berlayar sangat cepat menuju desa. Setiba di sana Paman Belalang segera menceritakan rencana jahat sang kodok yang mereka dengar tadi.

- 3) Hampir setiap malam mereka berkumpul bersama, berpesta, menari, dan bergembira. Mereka saling berbagi makanan kecuali seekor belalang yang selalu hidup menyendiri. Ia hanya memandang keramaian dari depan rumahnya. Tingkah belalang itu sangat aneh, ia malu karena ia telah kehilangan sebuah kakinya. Kakek Cacing pernah bercerita, Paman Belalang setahun yang lalu telah kehilangan kakinya akibat ia berkelahi dengan seekor burung yang hendak memangusnya. Sehari-hari Paman Belalang hanya duduk termenung meratapi kakinya yang hilang. Paman Belalang merasa sudah tidak berguna lagi karena telah kehilangan kakinya yang sangat berharga.

Lodi si anak semut merah dan Roro si anak semut hitam sangat prihatin melihat hidup Paman Belalang. Suatu hari ketika Lodi dan Roro sedang berjalan-jalan di tepi sungai, tiba-tiba mereka melihat Paman Belalang sedang asyik membuat sebuah perahu kecil yang terbuat dari ranting pohon dan daun kering.

“Wahhhh... perahu buatan paman bagus sekali,” puji Roro”. Paman Belalang tersenyum, lalu tiba-tiba ia mengajak Lodi dan Roro naik ke dalam perahu miliknya. Lodi dan Roro saling bertatapan. Mereka tidak menyangka ternyata Paman Belalang sangat baik dan ramah. Paman Belalang mengeluarkan sebuah gitar tua, lalu ia mulai bernyanyi, sedangkan Lodi dan Roro menari-nari mengikuti irama gitar milik Paman Belalang.

4) Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak Kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek Cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telang terbuang.

5) “Benarkah cerita itu?” tanya Kakek Cacing yang dituakan oleh para serangga di desa mereka.

“Benar, Kakek, kami berdua pun juga mendengar percakapan kodok jahat itu,” jelas Lodi dan Roro”. Paman Belalang kemudian memerintahkan kepada serangga bahwa pada malam itu sebaiknya tidak usah menggelar pesta. Anak-anak dan telur mereka harus dijaga baik-baik di dalam sarang oleh induknya, sedangkan para pejalan dewasa siap berjaga-jaga dan menyerang jika kedua kodok itu datang. Ternyata benar, ketika malam hari tiba, kedua ekor kodok hitam itu muncul di desa. Kodok itu pun bingung karena desa serangga yang hamper setiap malam mengadakan pesta, tiba-tiba saja menjadi sunyi senyap.

6) “Hore!” Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melemparlemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.

Sumber: cerpenmu.com karya
Ayui Soesman

KUNCIJAWABAN

Menyusun Cerita Teks Moral / Fabel

- **Urutan** : 4, 3, 2, 5, 1, 6
- **Struktur isi** :

Struktur Isi	Teks
Orientasi	Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak Kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek Cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telang terbuang.

Komplikasi	<p>Hampir setiap malam mereka berkumpul bersama, berpesta, menari, dan bergembira. Mereka saling berbagi makanan kecuali seekor belalang yang selalu hidup menyendiri. Ia hanya memandang keramaian dari depan rumahnya. Tingkah belalang itu sangat aneh, ia malu karena ia telah kehilangan sebuah kakinya. Kakek Cacing pernah bercerita, Paman Belalang setahun yang lalu telah kehilangan kakinya akibat ia berkelahi dengan seekor burung yang hendak memangsanya. Sehari-hari Paman Belalang hanya duduk termenung meratapi kakinya yang hilang. Paman Belalang merasa sudah tidak berguna lagi karena telah kehilangan kakinya yang sangat berharga.</p> <p>Lodi si anak semut merah dan Roro si anak semut hitam sangat prihatin melihat hidup Paman Belalang. Suatu hari ketika Lodi dan Roro sedang berjalan-jalan di tepi sungai, tiba-tiba mereka melihat Paman Belalang sedang asyik membuat sebuah perahu kecil yang terbuat dari ranting pohon dan daun kering.</p> <p>“Wahhhh... perahu buatan paman bagus sekali,” puji Roro”. Paman Belalang tersenyum, lalu tiba-tiba ia mengajak Lodi dan Roro naik ke dalam perahu miliknya. Lodi dan Roro saling bertatapan. Mereka tidak menyangka</p>
-------------------	--

ternyata Paman Belalang sangat baik dan ramah. Paman Belalang mengeluarkan sebuah gitar tua, lalu ia mulai bernyanyi, sedangkan Lodi dan Roro menari-nari mengikuti irama gitar milik Paman Belalang.

“Ya ampun, jahat sekali kodok-kodok itu!” Bisik Roro ketakutan. Paman Belalang, Lodi, dan Roro diam-diam mendengarkan percakapan kedua kodok itu dari dalam perahu mereka dengan bersembunyi di balik bunga teratai. Benar saja, ternyata kedua kodok itu mempunyai rencana jahat nanti malam. Mereka tahu jika hampir setiap malam desa serangga selalu mengadakan pesta. Kodok itu pun berencana akan merusak pesta dan memangsa anak-anak serangga yang berada di sana. Ketika mendengar hal itu, Paman Belalang cepat-cepat memutar balik arah perahu miliknya, lantas mereka bertiga kembali ke desa.

“Ayo kita pulang dan beri tahu serangga tentang rencana itu”, jelas paman. Perahu yang paman kemudikan itu berlayar sangat cepat menuju desa. Setiba di sana Paman Belalang segera menceritakan rencana jahat sang kodok yang mereka dengar tadi.

“Benarkah cerita itu?” tanya Kakek Cacing yang dituakan oleh para serangga di desa mereka.

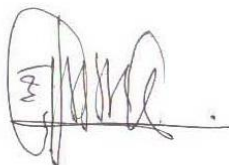
	<p>“Benar, Kakek, kami berdua pun juga mendengar percakapan kodok jahat itu,” jelas Lodi dan Roro”. Paman Belalang kemudian memerintahkan kepada serangga bahwa pada malam itu sebaiknya tidak usah menggelar pesta. Anak-anak dan telur mereka harus dijaga baik-baik di dalam sarang oleh induknya, sedangkan para pejantan dewasa siap berjaga-jaga dan menyerang jika kedua kodok itu datang. Ternyata benar, ketika malam hari tiba, kedua ekor kodok hitam itu muncul di desa. Kodok itu pun bingung karena desa serangga yang hamper setiap malam mengadakan pesta, tiba-tiba saja menjadi sunyi senyap.</p>
<p>Resolusi</p>	<p>“Serang... !”, teriak Paman Belalang. Dengan cepat Bapak Laba-laba menjatuhkan jaring besarnya tepat di atas kodok itu. Kedua kodok itu terperangkap oleh jaring laba-laba. Mereka pun tidak dapat bergerak. Para pejantan semut merah dan semut hitam mengelilingi serta menggigiti keduanya. Kodok-kodok itu berteriak kesakitan. Akhirnya, mereka menyerah dan meminta maaf kepada para serangga. Kakek Cacing memerintahkan Bapak Laba-laba untuk membuka jaring-jaringnya. Lalu, ia menyuruh kedua kodok itu pergi dari desa serangga</p>
<p>Koda</p>	<p>“Hore!” Teriak para serangga ketika</p>

	<p>melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melemparlemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.</p>
--	---

- **Ciri Kebahasaan** :
- a. Kata sifat : pemurung, jahat, baik, ramah.
 - b. Kata Keterangan :
 - Latar Waktu : setiap malam.
 - Latar tempat : di depan rumah, di dalam perahu, di atas bukit, di sebuah desa.
 - Latar suasana : prihatin, senyap.

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Guru Pembimbing



Dwi Agus Yudianto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001

Mengetahui,
Mahasiswa



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ Semester Satu

Materi Pokok : Teks Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.1 Menjelaskan klasifikasi teks moral atau fabel 3.3.2 Mengklasifikasikan teks moral atau fabel 3.3.3 Menjelaskan penelaahan teks cerita moral atau fabel

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
4.	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Menelaah teks cerita moral atau fabel 4.3.2 Merevisi teks cerita moral atau fabel sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaannya.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran sikap:
 - a. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.
 - b. Siswa mampu berperilaku kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.
2. Tujuan pembelajaran keterampilan:
 - a. Siswa mampu mengklasifikasikan teks moral/fable
 - b. Siswa mampu menelaah teks cerita moral atau fable
 - c. Siswa mampu merevisi teks cerita moral atau fabel sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaannya.
3. Tujuan pembelajaran pengetahuan:
 - a. Siswa mampu menjelaskan klasifikasi teks moral/fabel
 - b. Siswa mampu menelaahan teks cerita moral atau fabel

D. Materi Pembelajaran

- Klasifikasi teks moral atau fabel
- Penelaahan teks cerita moral atau fabel

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:

- Saintifik

Model:

- Diskusi
- Penugasan
- Kerja kelompok

Metode:

- *Discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

7. Media:

- LKS
- Buku Siswa

8. Alat:

- LCD, Laptop
- Teks moral/fabel

9. Sumber belajar:

Isnaton M. Siti dan Umi Farida.2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya • Siswa menerima informasi 	10 menit

	<p>tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok dengan teman satu bangku • Siswa diberi contoh 2 jenis teks moral/fabel (yaitu teks fabel fantasi dan fabel ilmiah) • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dari guru untuk mengklasifikasikan kedua teks tersebut dan menelaah teks moral/ fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan tentang klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/ fabel teks moral/ fabel . <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tentang klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/ fabel teks moral/ fabel . • Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/ fabel teks moral/ fabel .) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. • Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan. • Kelompok lain menanggapi presentasi 	
--	---	--

	<p>kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/fabel teks moral/ fabel . • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajan. 	16 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya • Siswa menerima informasi 	10 menit

	<p>tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok dengan teman satu bangku • Siswa diberi contoh 2 jenis teks moral/fabel (yaitu teks fabel fantasi dan fabel ilmiah) • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dari guru untuk mengklasifikasikan kedua teks tersebut dan menelaah teks moral/ fabel <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan tentang klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/ fabel teks moral/ fabel . <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tentang klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/ fabel teks moral/ fabel . • Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas secara berkelompok (berkaitan dengan klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/ fabel teks moral/ fabel .) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. • Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan. • Kelompok lain menanggapi presentasi 	
--	---	--

	<p>kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan klasifikasi teks moral/fabel dan telaah teks moral/fabel teks moral/ fabel . • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajan. 	17 menit

LAMPIRAN

MATERI

➤ Klasifikasi teks cerita fabel

Cerita fabel diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu fabel fantasi dan fabel ilmiah.

Fabel fantasi adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Sedangkan fabel fiksi ilmiah memiliki semua unsur fabel

fantasi tetapi dipengaruhi atau mengandung unsur sains dan teknologi yang diimajinasikan ke dalam cerita ataupun diimajinasikan ke dalam hewan sebagai pemeran dalam cerita

➤ Penelaahan teks cerita fabel

Dalam menelaah suatu teks cerita fabel kita harus membaca dan mengkaji teks cerita tersebut dengan saksama. Dalam menelaah cerita fabel, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah unsur-unsur intrinsik atau unsur-unsur pembangun cerita tersebut. unsur intrinsik adalah unsure yang membangun teks dari dalam yaitu tema, tokoh, penokohan, alur, latar, dan amanat.

- a. Tema adalah masalah pokok yang menjadi dasar sebuah cerita.
- b. Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah cerita.
- c. Penokohan adalah sifat atau watak yang diberikan pengarang kepada para tokoh dalam sebuah cerita. Pembagian tokoh berdasarkan fungsi penampilan tokoh adalah tokoh protagonist, antagonis, dan tetragonis.
- d. Alur/plot adalah rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita yang disusun secara kronologis. Pembagian alur adalah alur maju, alur mundur (*flashback*), dan alur campuran.
- e. Latar adalah seluruh keterangan waktu, tempat, dan suasana di dalam sebuah cerita.
- f. Amanat/pesan adalah pesan yang terkandung dalam sebuah cerita.

Teks 1 (Revisilah teks di bawah ini!)

Si Rusa dan Si Kulomang

Pada jaman dahulu di sebuah hutan di kepulauan aru, hiduplah sekelompok rusa. Mereka sangat bangga akan kemampuan larinya. Pekerjaan mereka selain merumput, adalah menantang binatang lainnya untuk adu lari. Apabila mereka itu dapat mengalahkannya, rusa itu akan mengambil tempat tinggal mereka.

Di tepian hutan tersebut terdapatlah sebuah pantai yang sangat indah. Di sana hiduplah siput laut yang bernama kulomang. Siput laut terkenal

sebagaimana binatang yang cerdik dan sangat setia kawan. Pada suatu hari, Si rusa mendatangi Si kulomang. Ditantanginya siput laut itu untuk adu lari hingga di tanjung ke sebelas. Taruhannya adalah pantai tempat tinggal Sang siput laut.

Dalam hatinya Si rusaitu merasa yakin akan dapat mengalahkan Si kulomang. Bukan saja jalannya sangat lambat, Si kulomang juga memanggul cangkang. Cangkang itu biasanya lebih besar dari badannya. Ukuran yang demikian itu disebabkan oleh karena cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah itu berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Dan ia berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari.

Pada hari yang ditentukan Si rusa sudah mengundang kawan-kawannya untuk menyaksikan pertandingan itu. Sedangkan Si kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari teman-temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada di tempat mulainya pertandingan. Diperintahkannya akan teman-temannya menjawab setiap pertanyaan Si rusa.

Begitu pertandingan dimulai Si rusa langsung berlari secepat-cepatnya mendahului Si kulomang. Selang beberapa jam Si rusa sudah sampai di tanjung kedua. Nafasnya terengah-engah. Dalam hati ia yakin bahwa Si kulomang mungkin hanya mencapai jarak beberapa meter saja. Dengan sombongnya ia berteriak-teriak, “kulomang, sekarang kau ada dimana?” temannya Si kulomang pun menjawab, “aku ada tepat dibelakangmu.” Betapa terkejutnya Si rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang.

Hal yang sama terjadi berylang kali hingga ke tanjung ke sepuluh. Memasuki tanjung ke sebelas, Si rusa sudah kehabisan napas. Ia jatuh tersungkur dan mati. Dengan begitu Si kulomang dapat bukan saja mengalahkan tetapi juga memperdayai Si rusa yang congkak itu.

(Sumber: [www.pendongeng](http://www.pendongeng.com)

.com)

Teks 2

Burung Gagak dan Sebuah Kendi

Pada suatu musim yang sangat kering, di mana saat itu burung-burung pun mulai sulit mendapatkan sedikit air untuk diminum, seekor burung gagak menemukan sebuah kendi yang berisikan sedikit air. Tetapi kendi tersebut merupakan sebuah kendi yang tinggi dengan leher kendi yang sempit. Bagaimana pun burung gagak tersebut berusaha untuk mencoba meminum air yang berada di dalam kendi, dia tetap tidak dapat mencapainya. Burung gagak

tersebut hamper merasa putus asa dan merasa akan meninggal karena kehausan.

Kemudian tiba-tiba sebuah ide muncul dalam benaknya. Dia lalu mengambil kerikil yang ada di samping kendi, kemudian menjatuhkannya ke dalam kendi satu per satu. Setiap kali burung gagak itu memasukkan kerikil ke dalam kendi, permukaan air dalam kendipun berangsur-angsur naik dan bertambah tinggi hingga akhirnya air tersebut dapat dicapai oleh sang burung gagak.

(Sumber:

www.ceritakecil.com)

Urutkan secara runtut dan revisilah ejaan tanda baca, kalimat, dan struktur dalam teks fabel yang berjudul “Landak yang Kesepian”!

Landak yang Kesepian

Bagian 1

Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

“Hai, siapa namamu? Aku Kuku. Aku perhatikan dari tadi kamu melamun saja.”

Landa kaget mendengar si kura-kura. Dia bingung, ternyata masih ada yang mau menyapanya.

Kuku mengulurkan tangannya ke Landa. Landa menjabat tangan Kuku dengan hati-hati.

“Hai, namaku Landa,” jawab landa gembira.

“Landa, aku tahu kok kamu sedang mempunyai masalah. Wajahmu terlihat murung,” kata Kuku.

“Ah, tidak apa-apa, Kuku.”

“Ceritalah kepadaku. Siapa tahu aku bisa membantumu.”

Karena Kuku ramah dan baik, akhirnya Landa bercerita tentang hal yang menyimpannya.

Setelah mendengar cerita itu Kuku merasa iba kepada Landa. Kuku berusaha menghibur Landa. Dia juga mengundang Landa ke pesta di



rumahnya. Landa senang mendapat undangan itu.

Keesokan harinya Landa datang ke rumah Kuku. Dengan senang dan bergembira dia segera menuju ke rumah Kuku. Setelah sampai di rumah Kuku ternyata sudah banyak binatang lain yang hadir dalam pesta tersebut, termasuk monyet, kambing, dan kancil.

Kuku menerima kedatangan Landa dengan gembira. Dia mengenalkan Landa kepada teman-temannya. Sebagian dari tamu-tamu itu ada yang mau bersalaman dengan Landa dan sebagian lain menolaknya.

“Mengapa kamu tidak mau bersalaman denganku?” tanya Landa.

“Maaf Landa, aku takut durimu menusuk tanganku,” jawab Kancil.

Bagian 2

Ketika mereka sedang asyik berpesta, tiba-tiba monyet berteriak kencang, “Teman-teman, cepat bersembunyi, ada gerombolan serigala mengintai kita.

Seketika itu juga, mereka kalang kabut. Tiba-tiba gerombolan serigala mengejar binatang-binatang yang ada di rumah Kuku.

Kura-kura, monyet, kancil, dan kambing sudah tertangkap oleh serigala. Seketika itu juga Landa marah. Dia tidak terima melihat teman-temannya di tangkap serigala.

Landa langsung menggulung badannya menjadi bulat, seperti bola duri. Kemudian dia menggelindingkan ke arah gerombolan serigala. Dengan lincah Landa menabrakkan badannya ke gerombolan serigala itu. Serigala itu kesakitan dan gerombolan itu terpecah.

Bagian 3

Akhirnya, serigala itu lari meninggalkan Landa dan teman-temannya.

“Hore, hidup Landa!”

Terima kasih Landa, kami minta maaf atas sikap kami selama ini,” kata monyet sambil tersenyum tulus.

Akhirnya, Landa tidak lagi kesepian. Kini, dia mempunyai banyak teman yang membuat hidupnya lebih bahagia.

Bagian 4

Di hutan belantara hiduplah seekor landak. Namanya Landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya.

Setiap hari Landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari di saat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa di ajak berbicara dan bermain.

Beberapa waktu lalu si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama. Akan tetapi, mereka menolak ajakan itu.

“Teman-teman, ayo main bersamaku?” ajak Landa.

“Maaf, Landa, bukannya tidak mau bermain bersamamu, tetapi kami takut tertusuk duri di badanmu itu,” seru teman-temannya.

Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tidak menusuk kalian.”

“Tapi maaf, Landa, kami belum bisa,” seru teman-temannya.

Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih. Landa tetap berusaha sekuat tenaga agar dia dapat diterima oleh teman-temannya. Landa berusaha menghibur diri. Dia bernyanyi-nyanyi kecil. Landa selalu berpikir tentang nasibnya yang nahas itu. Dia berpikir bahwa ini adalah nasibnya.

Setelah kejadian itu, Landa semakin tidak berani ke luar rumah. Dia hanya bisa memandang dari balik jendela binatang lain yang sedang bermain. Landa semakin sedih melihat hal itu. Ingin rasanya dia bergabung dengan temantemannya, tetapi apa daya teman-temannya tidak mau bermain dengannya.

Diolah dan dimodifikasi dari *Storypedia Binatang Paling*

KUNCI JAWABAN

Teks 1

Si Rusa dan Si Kulomang

Pada jaman dahulu di sebuah hutan di kepulauan Aru, hiduplah sekelompok rusa. Mereka sangat bangga akan kemampuan larinya. Pekerjaan mereka selain merumput, adalah menantang binatang lainnya untuk adu lari. Apabila mereka itu dapat mengalahkannya, rusa itu akan mengambil tempat tinggal mereka.

Di tepian hutan tersebut terdapatlah sebuah pantai yang sangat indah. Di sana hiduplah siput laut yang bernama Kulomang. Siput laut terkenal sebagaibinatang yang cerdas dan sngat setia kawan. Pada suatu hari, si Rusa mendatangi si Kulomang. Ditantanginya siput laut itu untuk adu lari hingga di tanjung ke sebelas. Taruhannya adalah pantai tempat tinggal sang siput laut.

Dalam hatinya si Rusaitu merasa yakin akan dapat mengalahkan si Kulomang. Bukan saja jalannya sangat lambat, Si Kulomang juga memanggul cangkang. Cangkang itu biasanya lebih besar dari badannya. Ukuran yang demikian itu disebabkan oleh karena cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah itu berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Dan ia berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari.

Pada hari yang ditentukan si Rusa sudah mengundang kawan-kawannya untuk menyaksikan pertandingan itu. Sedangkan si Kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari teman-temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada di tempat mulainya pertandingan. Diperintahkannya akan teman-temannya menjawab setiap pertanyaan si Rusa.

Begitu pertandingan dimulai Si rusa langsung berlari secepat-cepatnya mendahului si Kulomang. Selang beberapa jam si Rusa sudah sampai di tanjung kedua. Nafasnya terengah-engah. Dalam hati ia yakin bahwa si Kulomang mungkin hanya mencapai jarak beberapa meter saja. Dengan sombongnya ia berteriak-teriak, “Kulomang, sekarang kau ada dimana?” temannya si Kulomang pun menjawab, “aku ada tepat dibelakangmu.” Betapa terkejutnya si Rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang.

Hal yang sama terjadi berylang kali hingga ke tanjung ke sepuluh. Memasuki tanjung ke sebelas, si Rusa sudah kehabisan napas. Ia jatuh tersungkur dan mati. Dengan begitu si Kulomang dapat bukan saja mengalahkan tetapi juga memperdayai si Rusa yang congkak itu.

(Sumber: www.pendongeng.com)

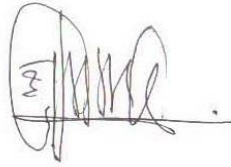
Urutan teks fabel “Landak yang Kesepian”

Bagian 4, bagian 1, bagian 2, bagian 3

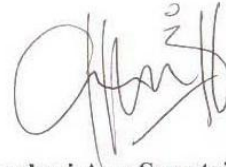
Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mengetahui,
Mahasiswa



Dwi Agus Yudianto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ Semester Satu

Materi Pokok : Teks Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		menyinggung perasaan orang lain
3.	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel berdasarkan struktur isi 3.4.2 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel berdasarkan kaidah kebahasaan dan ejaan
4.	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.4.1 Menemukan ide pokok dalam teks tanggapan deskriptif 4.4.2 Meringkas teks setelah menemukan 5W + 1H berdasarkan teks moral/fabel

C. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran sikap:

- a. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.
- b. Siswa mampu berperilaku kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.

2. Tujuan pembelajaran keterampilan:

- a. Siswa mampu menemukan ide pokok dalam teks tanggapan deskriptif
- b. Siswa mampu meringkas teks setelah menemukan 5W + 1H berdasarkan teks moral/fabel

3. Tujuan pembelajaran pengetahuan:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel berdasarkan struktur isi
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel berdasarkan kaidah kebahasaan dan ejaan

D. Materi Pembelajaran

- Langkah-langkah meringkas teks cerita moral/fabel
- Struktur isi dan kebahasaan teks cerita moral/fabel

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:

- Saintifik

Model:

- Diskusi
- Penugasan
- Kerja kelompok

Metode:

- *Discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media:

- LKS
- Buku Siswa

2. Alat:

- LCD, Laptop
- Teks moral/fabel

G. Sumber belajar:

Isnatun M. Siti dan Umi Farida.2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

G.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru 	10 menit

	<p>berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi tentang teks moral/fabel 	
Isi (kegiatan Inti)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok dengan teman satu bangku • Siswa diberi contoh teks moral/fabel • Siswa mengamati contoh teks moral/fabel dari guru untuk menemukan kekurangan dan kelebihan serta meringkas teks tersebut <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing, dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan tentang cerita moral/fabel dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di 	60 menit

	<p>mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan tentang struktur isi dan kebahasaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah meringkas teks cerita moral/fabel <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tentang kekurangan dan kelebihan teks cerita moral/fabel • Siswa mengumpulkan data untuk mengerjakan tugas (berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan teks cerita moral/fabel secara berkelompok dan meringkas teks cerita moral/fabel secara individu) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa berkunjung ke kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. • Kelompok yang dikunjungi diminta memberikan komentar tentang hasil diskusi kelompok lain. <p>Mengomunikasikan</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara keseluruhan. • Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan. • Tanggapan kelompok memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibimbing guru, siswa menyimpulkan tentang kekurangan dan kelebihan struktur isi dan kebahasaan teks cerita moral/fabel dan langkah-langkah meringkas teks cerita moral/fabel • Siswa mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung • Siswa menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya • Guru memberikan tugas terkait struktur teks moral/fabel sebagai pemantapan materi. • Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran. 	18 menit

H. Tugas
(terlampir)

LAMPIRAN

MATERI

- Struktur isi dan kebahasaan teks moral/fabel
 - c. Srruktur isi**
 - Orientasi : pendahuluan cerita dengan memperkenalkan tokoh-tokoh dan dimana terjadinya cerita.
 - Komplikasi : bagian munculnya permasalahan di antara tokoh-tokoh dalam cerita fabel meliputi situasi, kejadian atau peristiwa.
 - Resolusi : pemecahan permasalahan yang dihadapi para tokoh.
 - Koda : pesan moral dari pengarang.
 - d. Ciri-ciri kebahasaan**
 - Memuat kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.
 - Memuat kata keterangan untuk menggambarkan latar (waktu, tempat, suasana).
 - Memuat kata kerja yang menunjuk peristiwa-peristiwa yang dialami para tokoh.
 - Memuat sudut pandang pengarang.
- **Langkah-langkah meringkas teks cerita moral/fabel**
 - a. Membaca dan memindai teks cerita asli
Tujuannya adalah untuk mengetahui tujuan dan sudut pandang penulis teks cerita tersebut.
 - b. Mengidentifikasi dan mencatat intisari/ide pokok cerita moral/fabel
Mencatat ide pokok dalam cerita moral/fabel berdasarkan struktur isinya (mulai dari tahap orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda)
 - c. Menulis ringkasan
 - d. Gunakan kalimat yang padat, efektif, dan menarik untuk merangkai jalan cerita menjadi sebuah karangan singkat yang menggambarkan karangan asli

- e. Dialog atau monolog cukup ditulis isi atau garis besarnya saja

Teks 1

Serigala dan Kambing Kecil

Pengarang: Aesop

Sekarang dia tinggal sendirian. Matahari sudah terbenam. Bayangan panjang mulai menutupi tanah. Angin dingin mulai datang bertiup dan membuat suara yang menakutkan. Anak kambing tersebut mulai gemetar karena takut dia akan bertemu dengan serigala. Kemudian dia mulai lari sekencang-kencangnya melewati lapangan rumput untuk pulang ke peternakan, sambil mengembik-embik memanggil ibunya. Tetapi di tengah jalan, dekat pohon perdu, apa yang ditakutkan benar-benar terjadi, seekor serigala telah berdiri di sana menunggunya dengan wajah lapar. Kambing kecil itu tahu bahwa kecil harapan untuk dia bisa lolos dari sergapan serigala tersebut.

Suatu ketika, ada seekor kambing kecil yang tanduknya mulai tumbuh dan membuat dia berpikir bahwa saat itu dia sudah sangat cukup dewasa dan bisa menjaga dirinya sendiri. Suatu sore ketika gerombolan kambing mulai pulang ke peternakan kembali dan ibunya sudah memanggilnya, anak kambing tersebut tidak memperhatikan dan memerdulikan panggilan ibunya. Dia tetap tinggal di lapangan rumput tersebut dan mengunyah rumput-rumput yang halus di sekelilingnya. Beberapa saat kemudian ketika dia mengangkat kepalanya, dia melihat gerombolan kambing termasuk ibunya sudah tidak ada lagi.

"Tolonglah, tuan Serigala," katanya dengan gemetar.

"Saya tahu kamu akan memakan saya. Tetapi pertama kali, nyanyikanlah saya sebuah lagu dengan suling mu, karena saya ingin menari dan bergembira selama saya bisa."

Serigala tersebut menyukai gagasan dari kambing kecil tadi, bermain musik sebelum makan, jadi serigala itu mengeluarkan serulingnya dan mulai memainkan lagu gembira dan kambing kecil itu meloncat-loncat menari bergembira.

Sementara gerombolan kambing tadi bergerak pulang ke peternakan, di keheningan sore yang mulai beranjak gelap, suara seruling dari serigala sayup-

sayup terdengar. Anjing-anjing gembala yang menjaga gerombolan kambing tersebut langsung menajamkan telinganya dan mengenali lagu yang dimainkan oleh serigala, dan dengan cepat anjing-anjing gembala tersebut lari ke arah serigala tersebut dan menyelamatkan kambing kecil yang sedang menari-nari.

Serigala yang hendak memakan kambing kecil tadi akhirnya lari dikejar-kejar oleh anjing gembala, dan berpikir betapa bodohnya dia, memainkan lagu dengan seruling untuk si kambing kecil pada saat dia seharusnya sudah menerkamnya langsung.

Tugas

- Identifikasilah kekurangan dan kelebihan dari teks fabel di atas!
- Kemudian ringkaslah menjadi 8-10 kalimat!

Kunci Jawaban:

Serigala dan Kambing Kecil

Pengarang: Aesop

Suatu ketika, ada seekor kambing kecil yang tanduknya mulai tumbuh dan membuat dia berpikir bahwa saat itu dia sudah dewasa dan bisa menjaga dirinya sendiri. Suatu sore ketika gerombolan kambing mulai pulang ke peternakan kembali dan ibunya sudah memanggilnya, anak kambing tersebut tidak memperhatikan dan memperdulikan panggilan ibunya. Dia tetap tinggal di lapangan rumput tersebut dan mengunyah rumput-rumput yang halus di sekelilingnya. Beberapa saat kemudian ketika dia mengangkat kepalanya, dia melihat gerombolan kambing termasuk ibunya sudah tidak ada lagi.

Sekarang dia tinggal sendirian. Matahari sudah terbenam. Bayangan panjang mulai menutupi tanah. Angin dingin mulai datang bertiup dan membuat suara yang menakutkan. Anak kambing tersebut mulai gemetar karena takut dia akan bertemu dengan serigala. Kemudian dia mulai lari sekencang-kencangnya melewati lapangan rumput untuk pulang ke peternakan, sambil mengembik-embik memanggil ibunya. Tetapi di tengah jalan, dekat pohon perdu, apa yang ditakutkan benar-benar terjadi, seekor serigala telah berdiri di sana memandangnya dengan wajah lapar. Kambing kecil itu tahu bahwa kecil harapan untuk dia bisa lolos dari sergapan serigala tersebut.

"Tolonglah, tuan Serigala," katanya dengan gemetar.

"Saya tahu kamu akan memakan saya. Tetapi pertama kali, nyanyikanlah saya sebuah lagu dengan suling mu, karena saya ingin menari dan bergembira selama saya bisa."

Serigala tersebut menyukai gagasan dari kambing kecil tadi, bermain musik sebelum makan, jadi serigala itu mengeluarkan serulingnya dan mulai memainkan lagu gembira dan kambing kecil itu meloncat-loncat menari bergembira.

Sementara gerombolan kambing tadi bergerak pulang ke peternakan, di keheningan sore yang mulai beranjak gelap, suara seruling dari serigala sayup-sayup terdengar. Anjing-anjing gembala yang menjaga gerombolan kambing tersebut langsung menajamkan telinganya dan mengenali lagu yang dimainkan oleh serigala, dan dengan cepat anjing-anjing gembala tersebut lari ke arah serigala tersebut dan menyelamatkan kambing kecil yang sedang menari-nari.

Serigala yang hendak memakan kambing kecil tadi akhirnya lari dikejar-kejar oleh anjing gembala, dan berpikir betapa bodohnya dia, memainkan lagu dengan seruling untuk si kambing kecil pada saat dia seharusnya sudah menerkamnya langsung.

Amanat: Jangan biarkan apapun membuat kamu berbalik melupakan tujuan utamamu

Kekurangan dan kelebihan teks cerita fabel "Serigala dan Kambing Kecil"

a. Kekurangan:

- Penggunaan kalimat kurang efektif
..... bahwa saat itu dia sudah sangat cukup dewasa.....
Sudah sangat cukup (seharusnya cukup "sudah" saja)
- Penggunaan awalan di- dan me-
- Paragraf kedua merupakan bagian orientasi
- Dialognya terlalu sedikit sehingga kurang menghidupkan suasana

b. Kelebihan:

- Alur ceritanya sederhana sehingga mudah dipahami jalan ceritanya
- Konfliknya cukup menarik

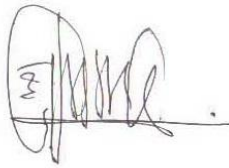
Ringkasan:

Ada seekor kambing kecil yang tanduknya mulai tumbuh dan membuat dia berpikir bahwa saat itu dia sudah dewasa dan bisa menjaga dirinya sendiri. Suatu sore ketika gerombolan kambing mulai pulang ke peternakan kembali dan ibunya sudah memanggilnya, anak kambing tersebut tidak mem perhatikan dan mem perdulikan panggilan ibunya. Sekarang dia tinggal sendirian karena ternyata ibunya telah mati. Serigala mendekatinya

dan mau memangsanya. Namun dia meminta agar si Serigala meniupkan serulingnya agar si Kambing bisa menari-menari sebentar. Tak berapa lama anjing gembala datang mendengar suara seruling. Anjing gembala menyelamatkan kambing kecil lalu mengejar serigala. Akhirnya serigala tidak jadi memangsa kambing kecil


Yogyakarta, 3 September 2014

Guru Pembimbing



Dwi Agus Yudianto, S. Pd.
NIP. 19650628 199001 1 001

Mengetahui,
Mahasiswa



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050

SOAL ULANGAN HARIAN
“TEKS CERITA MORAL / FABEL”

A. PILIHAN GANDA

1. Mengetahui rakyatnya dalam bahaya, Raja Kera menyeberangi sungai dengan maksud membangun jembatan agar rakyatnya bisa menyeberang lari dari bahaya. Raja Kera kembali dengan membawa seutas akar yang hendak dijadikan jembatan, tapi sayang akar itu tidak cukup panjang.

Akhirnya Sang Raja menjadikan tubuhnya sebagai sambungan akar itu hingga para rakyat kera bisa menyeberang. Dan karena itu, Raja Kera meninggal dunia karena tulang punggungnya patah.

Berdasarkan kutipan di atas, watak tokoh Raja Kera adalah

- a. jahat
- b. lucu
- c. budiman
- d. ramah

2. Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa bergantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si Kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Watak si Kepompong dalam dongeng di atas adalah

- a. pendendam
- b. iri hati
- c. sabar
- d. suka usil

3. Kata *mengangkat* pada kutipan dongeng no.2 termasuk jenis kata

- a. aktif transitif
- b. aktif intransitif
- c. pasif transitif

- d. pasif intransitif
4. Penggunaan kata sandang *si* dan *sang* yang benar adalah
- Si Beruang tetap sabar menghadapi kelakuan Sang Katak.
 - Si Kancil berteriak memanggil segerombolan buaya.
 - Tabib tua itu telah berhasil menyembuhkan penyakit Sang permaisuri.
 - Dengan senang hati Si Tupai membantu teman-temannya.
5. Saat kepergian ayah, kurasakan kehilangan yang luar biasa, hatiku bergejolak, tapi ku lihat bunda ia seolah ingin melawan takdir, hatinya begitu tersayat, raungan kepedihan begitu mendalam di hatinya, berkali-kali ia pingsan, menyebut nama ayah tanpa sadar. Pada cuplikan cerita pendek tersebut menggambarkan suasana
- kemarahan
 - kebencian
 - kegembiraan
 - kesedihan
6. Pemecahan permasalahan yang dihadapi para tokoh dalam teks cerita fabel disebut
- orientasi
 - komplikasi
 - resolusi
 - koda

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 7-9!

Pada suatu hari ada seekor kucing dan seekor rubah terlibat percakapan. Rubah yang dikenal sebagai makhluk cerdas menyombongkan kecerdikannya.

“Aku tahu sedikitnya seratus cara meloloskan diri dari musuh kita berdua, yaitu anjing,” kata rubah

“Aku hanya tahu satu cara untuk meloloskan diri dari para anjing. Tolong ajari aku beberapa cara yang kau miliki,” kata kucing.

“Emm, mungkin kali lain, kalau aku mempunyai waktu. Mungkin aku akan mengajarmu beberapa cara yang sederhana,” jawab rubah jumawa.

Tiba-tiba keduanya mendengar gonggongan banyak anjing di kejauhan. Suara gonggongan itu makin keras, anjing-anjing itu tentu bergerak ke arah mereka. Secepat kilat kucing berlari menuju pohon terdekat lalu memanjat ke salah satu dahan yang tidak mungkin terjangkau oleh anjing.

“Inilah satu-satunya cara yang kutahu untuk menghindari dari para anjing. Yang mana di antara seratus cara meloloskan diri dari anjing yang kau punya yang akan kau gunakan?” tanya kucing pada rubah di bawah.

Rubah itu duduk terdiam di bawah pohon sambil berpikir cara mana yang akan digunakan. Namun, sebelum ia memutuskan, anjing-anjing sudah tiba dan menyerang rubah itu hingga matidan mencabik-cabik tubuhnya.

7. Rubah dan kucing mempunyai musuh yang sama, yaitu
 - a. rubah lain
 - b. kucing lain
 - c. anjing
 - d. keledai

8. dalam fabel tersebut rubah digambarkan memiliki sifat
 - a. dermawan
 - b. suka mengeluh
 - c. takabur
 - d. waspada

9. salah satu nilai moral yang dapat kita petik dari fabel di atas adalah
 - a. berat sama dipikul, ringan sama dijinjing
 - b. sebuah aksi nyata lebih berharga daripada seratus rencana di kepala
 - c. untuk suatu hal, kita perlu menganalisis puluhan kemungkinan
 - d. lebih baik berkawan daripada seorang diri melawan musuh

10. Kata kerja intransitif terdapat pada kalimat
 - a. monyet itu memakan buah pisang
 - b. kancil itu berlari kencang
 - c. ibu sang Katak member minum kepada anaknya

d. sang Tupai membawakan hadiah berupa hati ikan Yu kepada sahabatnya

11. Adik memakan roti yang dibelikan ibu di pasar.

Arti imbuhan *me-* pada kata *memakan* adalah

- a. menjadi
- b. menuju
- c. memakai
- d. melakukan

12. Cerita berikut yang merupakan fabel adalah

- a. Lutung Kasarung
- b. Tujuh Manusia Harimau
- c. Si Kancil dan Sang Merpati Putih
- d. Raja Rimba

13. Pesan yang disampaikan pengarang disebut

- a. latar
- b. amanat
- c. tema
- d. penokohan

14. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri kebahasaan teks fabel adalah

- a. memuat kata sifat
- b. memuat kata keterangan
- c. memuat kata kerja
- d. memuat kata perintah

15. Langkah-langkah menyusun teks cerita fabel

- 1) membuat kerangka tulisan
- 2) mengembangkan latar
- 3) menentukan tema
- 4) menghidupkan tokoh-tokoh dengan dialog
- 5) menemukan bahan
- 6) menulis penyelesaian

Langkah-langkah menyusun teks cerita teks fabel yang baik dan benar adalah

- a. 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
- b. 1, 2, 3, 5, 4, dan 6
- c. 3, 5, 1, 4, 2, dan 6
- d. 3, 5, 1, 2, 4, dan 6

B. ESSAY

- 1. Jelaskan pengertian fabel dan jenis-jenis fabel!
- 2. Sebutkan unsur-unsur yang membangun sebuah cerita teks fabel dan jelaskan pengertiannya!
- 3. Sebutkan dua hewan yang cocok untuk mewakili karakter serakah! Sertakan alasanmu!
- 4. Buatlah kalimat aktif transitif dan aktif intransitif! Masing-masing 3 kalimat!
- 5. Buatlah kalimat menggunakan kata sifat, kata kerja, dan kata keterangan (waktu dan tempat)! Masing-masing 1 kalimat!

**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
TEKS FABEL**

A. Pilhan Ganda

- 1. C
- 2. C
- 3. A

4. B
5. D
6. C
7. C
8. C
9. B
10. B
11. D
12. C
13. B
14. D
15. C

B. Uraian

1. Fabel adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang.

Jenis-jenis fabel, yaitu:

- a. Fabel fantasi adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang.
 - b. Fabel fiksi ilmiah adalah fabel yang memiliki semua unsur fabel fantasi tetapi dipengaruhi atau mengandung unsur sains dan teknologi yang diimajinasikan ke dalam cerita ataupun diimajinasikan ke dalam hewan sebagai pemeran dalam cerita
2. Tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat.
 3. - Harimau: karena harimau adalah hewan yang paling buas dan memakan jenis daging.
- Buaya: karena buaya adalah hewan yang buas yang hidup di darat dan lautan.
 4. Aktif transitif
 - Ibu menyuruh Doni mengangkat jemuran di belakang rumah.
 - Sinta membawa bekal makan siang ke sekolah.Aktif intransitif
 - Adik tidur siang di kamar ayah.
 - Nenek menangis ketika ditinggal kakek ke sawah.
 5. - Budi adalah anak yang sangat ramah. (kata sifat)
- Tante memasak nasi goreng di dapur. (kata kerja)
- Tadi pagi ayah sarapan roti di ruang makan. (kata keterangan tempat dan waktu)

DAFTAR NILAI KELAS VIII B

No	Nama	Nilai					
		Tugas KD 3.1	Tugas KD 3.2	Tugas KD 3.3	Tugas KD 3.4	Tugas	Ulangan Harian
1	Ahmad Kholilurrohman	100	70	80	-	100	-
2	Ahmad Kurniawan	87	75	-	90	90	70
3	Ajeng Yulia Fitri	100	95	100	90	95	76
4	Ammar Akbar F.	87	70	85	80	100	76
5	Andriyanto Sarjito	100	75	85	90	100	76
6	Ardian Bagus A.	87	80	-	100	100	70
7	Arya Widiawan	94	80	95	90	100	76
8	Dewi Fatikasari K.	100	85	100	100	95	93
9	Dimas Apri Setiawan	87	70	95	90	100	76
10	Erni Suryani W.	100	95	90	100	100	63
11	Hendi Darusna	87	75	70	90	90	73
12	Hermin Qurantina	100	85	100	100	90	96
13	Imas Cornia	87	95	100	100	100	73
14	Imron Hafid	100	80	85	90	100	70
15	Jarudin	-	70	-	90	95	70
16	Lutfiana	87	95	85	80	-	76
17	Mae Giovani	100	95	100	100	100	66
18	Maryatno	-	75	90	-	100	63
19	Mohammad Wildan Y.	87	70	80	90	95	73
20	Mutiara Pesona	94	95	100	100	95	73
21	Novita Andriani	94	95	95	80	100	83
22	Nur Yulianti	94	85	80	90	90	63
23	Putri Pebriana	100	80	100	90	90	70
24	Ratri S.	100	80	95	100	90	83
25	Retno Utami	100	85	100	100	95	93
26	Ridho Baktiyar	100	75	90	90	90	73
27	Rima Amalia	100	85	95	90	95	80
28	Ryandika Agung P.	100	75	100	100	100	70
29	Wati	100	80	90	90	95	73
30	Yoga Pangestu	75	70	95	100	90	70
31	Yovinta Putri D.M	94	90	100	90	100	86
32	Ichsa Andri P.	100	70	-	-	100	-

DAFTAR NILAI KELAS VIII D

No	NAMA	Nilai	
		Tugas KD 3.2	Tugas KD 3.2
1	David Ramadhan	100	80
2	Devi Asri Handayani	100	80
3	Dewi Sabriyani	87	85
4	Dinda Ayu Nur L	100	90
5	Donni Kurniawan	100	80
6	Emilia Saputri	100	-
7	Fauzan Putra P	100	75
8	Heru Nur Aditya S	100	75
9	Jauhara Yulianti	81	85
10	Khofifah Ika N	100	80
11	Ma'ruf Salahudin	100	80
12	M Rifki Kurniawan	87	80
13	M Rosyid Dwi P	100	80
14	Nindia Putri Y	100	75
15	Novia Dwi W	100	90
16	Okta Nugroho	100	75
17	Pratiwi Wijaya P	100	80
18	Raditio Herlambang P	100	75
19	Raka Adisyahputra	87	75
20	Rakhmalia Ika S	100	80
21	Riska Ayunsari	81	85
22	Sadam Arfiansyah	100	75
23	Sekar Cendana Arum	75	80
24	Shinta Wulan Ningrum	100	75
25	Siti Nur Kholishah	100	75
26	Tegar Gilang Kusuma	100	75
27	Tri Anggoro Asih	100	75
28	Violina Anggraeni	100	90
29	Wahyu Sulistiyo	100	75
30	Wahyu Triana Putri	100	80
31	Widi Atmoko	100	70
32	Yulian W.P	100	80

ANALISIS BUTIR SOAL

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VIII B

A. PILIHAN GANDA

Nama berkas: D:\MY DOCUMENTS\TUGAS KULIAH\PPL SMP N 2
NGEMPLAK\LAPORAN PPL\DATA ULANGAN HARIAN VIII B
SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 31

Butir soal = 15

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Keterangan: data terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)

No Urut	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	8	Dewi F...	14	1	0	14	14
2	25	Retno ...	14	1	0	14	14
3	12	Hermin...	13	2	0	13	13
4	24	Ratri S.	13	2	0	13	13
5	28	Ryandi...	13	2	0	13	13
6	23	Putri ...	12	3	0	12	12
7	27	Rima A...	12	3	0	12	12
8	4	Ammar ...	11	4	0	11	11
9	5	Andriy...	11	4	0	11	11
10	6	Ardian...	11	4	0	11	11
11	7	Arya W...	11	4	0	11	11
12	9	Dimas ...	11	4	0	11	11
13	10	Erni S...	11	4	0	11	11
14	14	Imron ...	11	4	0	11	11
15	15	Jarudin	11	4	0	11	11
16	16	Lutfiana	11	4	0	11	11
17	18	Maryatno	11	4	0	11	11
18	19	Mohamm...	11	4	0	11	11
19	21	Novita...	11	4	0	11	11
20	26	Ridho ...	11	4	0	11	11
21	29	Wati	11	4	0	11	11
22	30	Yoga P...	11	4	0	11	11
23	31	Yovint...	11	4	0	11	11
24	2	Ahmad ...	10	5	0	10	10
25	3	Ajeng ...	10	5	0	10	10
26	11	Hendi ...	10	5	0	10	10
27	20	Mutiar...	10	5	0	10	10
28	13	Imas C...	9	6	0	9	9
29	17	Mae Gi...	9	6	0	9	9
30	22	Nur Yu...	9	6	0	9	9
31	1	Ahmad ...	0	0	15	0	0

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 10,77

Simpang Baku= 2,36

KorelasiXY= 0,43

No.Urut No. Subyek Kode/Nama Subyek Skor Ganjil Skor Genap Skor Total

1	8 Dewi Fatikasa...		8	6	14
2	25 Retno Utami		8	6	14
3	12 Hermin Qurantina	8	5	13	
4	24 Ratri S.	8	5	13	
5	28 Ryandika Agun...	8	5	13	
6	23 Putri Pebriana	7	5	12	
7	27 Rima Amalia	7	5	12	
8	4 Ammar Akbar F.	7	4	11	
9	5 Andriyanto Sa...	7	4	11	
10	6 Ardian Bagus A.	7	4	11	
11	7 Arya Widiawan	7	4	11	
12	9 Dimas Apri Se...	7	4	11	
13	10 Erni Suryani W.	4	7	11	
14	14 Imron Hafid	7	4	11	
15	15 Jarudin	7	4	11	
16	16 Lutfiana	6	5	11	
17	18 Maryatno	8	3	11	
18	19 Mohammad Wild...	7	4	11	
19	21 Novita Andriani	6	5	11	
20	26 Ridho Baktiyar	8	3	11	
21	29 Wati	7	4	11	
22	30 Yoga Pangestu	7	4	11	
23	31 Yovinta Putri...	6	5	11	
24	2 Ahmad Kurniawan	7	3	10	
25	3 Ajeng Yulia F...	6	4	10	
26	11 Hendi Darusna	7	3	10	
27	20 Mutiara Pesona	6	4	10	
28	13 Imas Cornia	6	3	9	
29	17 Mae Giovani	5	4	9	
30	22 Nur Yulianti	6	3	9	
31	1 Ahmad Kholilu...	0	0	0	

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	8 Dewi Fatikasa...	14	1	-	1	1	1	1	1	
2	25 Retno Utami	14	1	1	1	-	1	1	1	
3	12 Hermin Qurantina	13	1	1	1	-	1	1	1	
4	24 Ratri S.	13	1	1	1	-	1	1	1	
5	28 Ryandika Agun...	13	1	1	1	-	1	1	1	
6	23 Putri Pebriana	12	1	1	1	-	1	1	1	
7	27 Rima Amalia	12	1	1	1	-	1	1	1	
8	4 Ammar Akbar F.	11	1	1	-	-	1	1	1	
	Jml Jwb Benar		8	7	7	1	8	8	8	

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	8 Dewi Fatikasa...	14	1	1	1	1	1	1	1	
2	25 Retno Utami	14	1	1	1	1	1	1	1	
3	12 Hermin Qurantina	13	1	1	-	1	1	1	1	
4	24 Ratri S.	13	1	1	-	1	1	1	1	

5	28 Ryandika Agun...	13	1	1	1	1	1	1	1	-
6	23 Putri Pebriana	12	1	1	-	1	1	1	1	
7	27 Rima Amalia	12	1	1	-	1	1	1	1	
8	4 Ammar Akbar F.	11	1	1	-	1	-	1	1	
Jml Jwb Benar		8	8	3	8	7	8	7		

15

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15
1	8 Dewi Fatikasa...	14	1	
2	25 Retno Utami	14	1	
3	12 Hermin Qurantina	13	1	
4	24 Ratri S.	13	1	
5	28 Ryandika Agun...	13	1	
6	23 Putri Pebriana	12	-	
7	27 Rima Amalia	12	-	
8	4 Ammar Akbar F.	11	1	
Jml Jwb Benar		6		

Kelompok Asor

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor							
				1	2	3	4	5	6	7
1	2 Ahmad Kurniawan	10	1	1	-	-	1	1	1	
2	3 Ajeng Yulia F...	10	1	1	1	-	1	1	1	
3	11 Hendi Darusna	10	1	-	-	-	1	-	1	
4	20 Mutiara Pesona	10	1	1	1	-	1	-	1	
5	13 Imas Cornia	9	1	1	1	-	1	1	1	
6	17 Mae Giovani	9	1	1	1	-	1	-	1	
7	22 Nur Yulianti	9	1	1	1	-	1	-	1	
8	1 Ahmad Kholilu...	0	*	*	*	*	*	*	*	*
Jml Jwb Benar		7	6	5	0	7	3	7		

8 9 10 11 12 13 14

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	2 Ahmad Kurniawan	10	1	1	-	1	-	1	-	
2	3 Ajeng Yulia F...	10	1	-	-	1	1	1	-	
3	11 Hendi Darusna	10	1	1	-	1	1	1	1	
4	20 Mutiara Pesona	10	-	-	1	1	1	1	1	
5	13 Imas Cornia	9	-	-	-	1	1	1	-	
6	17 Mae Giovani	9	-	-	1	-	1	1	1	
7	22 Nur Yulianti	9	-	-	-	-	1	1	1	
8	1 Ahmad Kholilu...	0	*	*	*	*	*	*	*	*
Jml Jwb Benar		3	2	2	5	6	7	4		

15

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15
1	2 Ahmad Kurniawan	10	1	
2	3 Ajeng Yulia F...	10	-	
3	11 Hendi Darusna	10	1	
4	20 Mutiara Pesona	10	-	
5	13 Imas Cornia	9	-	
6	17 Mae Giovani	9	-	
7	22 Nur Yulianti	9	1	
8	1 Ahmad Kholilu...	0	*	
Jml Jwb Benar		3		

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 31

Klp atas/bawah(n)= 8

Butir Soal= 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	8	7	1	12,50
2	2	7	6	1	12,50
3	3	7	5	2	25,00
4	4	1	0	1	12,50
5	5	8	7	1	12,50
6	6	8	3	5	62,50
7	7	8	7	1	12,50
8	8	8	3	5	62,50
9	9	8	2	6	75,00
10	10	3	2	1	12,50
11	11	8	5	3	37,50
12	12	7	6	1	12,50
13	13	8	7	1	12,50
14	14	7	4	3	37,50
15	15	6	3	3	37,50

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 31

Butir Soal= 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	30	96,77	Sangat Mudah
2	2	28	90,32	Sangat Mudah
3	3	18	58,06	Sedang
4	4	2	6,45	Sangat Sukar
5	5	30	96,77	Sangat Mudah
6	6	25	80,65	Mudah
7	7	30	96,77	Sangat Mudah
8	8	24	77,42	Mudah
9	9	22	70,97	Sangat Mudah
10	10	7	22,58	Sukar
11	11	26	83,87	Mudah
12	12	18	58,06	Sedang
13	13	30	96,77	Sangat Mudah
14	14	25	80,65	Mudah
15	15	19	61,29	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 31

Butir Soal= 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,846	Sangat Signifikan
2	2	0,391	-
3	3	0,283	-
4	4	0,195	-
5	5	0,846	Sangat Signifikan

6	6	0,550	Signifikan
7	7	0,846	Sangat Signifikan
8	8	0,545	Signifikan
9	9	0,519	Signifikan
10	10	0,218	-
11	11	0,523	Signifikan
12	12	0,255	-
13	13	0,846	Sangat Signifikan
14	14	0,409	-
15	15	0,350	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 31

Butir Soal= 15

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	0--	0--	30**	0--	1
2	2	0--	0--	28**	2--	0
3	3	18**	12---	0--	0--	0
4	4	23---	2**	3-	2--	0
5	5	0--	0--	0--	30**	0
6	6	1-	2++	25**	2++	0
7	7	0--	0--	30**	0--	0
8	8	1-	4-	24**	1-	0
9	9	1-	22**	0--	7---	0
10	10	18---	7**	1--	4-	0
11	11	0--	0--	4---	26**	0
12	12	0--	0--	18**	12---	0
13	13	0--	30**	0--	0--	1
14	14	0--	2++	3+	25**	1
15	15	0--	0--	19**	11---	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 10,77

Simpang Baku= 2,36

KorelasiXY= 0,43

Reliabilitas Tes= 0,61

Butir Soal= 15

Jumlah Subyek= 31

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	12,50	Sangat Mudah	0,846	Sangat Signifikan
2	2	12,50	Sangat Mudah	0,391	-
3	3	25,00	Sedang	0,283	-
4	4	12,50	Sangat Sukar	0,195	-
5	5	12,50	Sangat Mudah	0,846	Sangat Signifikan
6	6	62,50	Mudah	0,550	Signifikan
7	7	12,50	Sangat Mudah	0,846	Sangat Signifikan
8	8	62,50	Mudah	0,545	Signifikan
9	9	75,00	Sangat Mudah	0,519	Signifikan
10	10	12,50	Sukar	0,218	-
11	11	37,50	Mudah	0,523	Signifikan
12	12	12,50	Sedang	0,255	-
13	13	12,50	Sangat Mudah	0,846	Sangat Signifikan
14	14	37,50	Mudah	0,409	-
15	15	37,50	Sedang	0,350	-

B. URAIAN

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 10,75

Simpang Baku= 3,37

KorelasiXY= 0,59

Reliabilitas Tes= 0,74

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	Ganjil	Skor Genap
1	1	Ahmad Kholilu...	0	0	0
2	2	Ahmad Kurniawan	6	5	11
3	3	Ajeng Yulia F...	6	7	13
4	4	Ammar Akbar F.	7	5	12
5	5	Andriyanto Sa...	7	5	12
6	6	Ardian Bagus A.	5	5	10
7	7	Arya Widiawan	7	5	12
8	8	Dewi Fatikasa...	6	8	14
9	9	Dimas Apri Se...	7	5	12
10	10	Erni Suryani W.	6	2	8
11	11	Hendi Darusna	6	6	12
12	12	Hermin Qurantina	7	8	15
13	13	Imas Cornia	5	8	13
14	14	Imron Hafid	5	5	10
15	15	Jarudin	5	5	10
16	16	Lutfiana	6	6	12
17	17	Mae Giovani	4	7	11
18	18	Maryatno	4	4	8

19	19	Mohammad Wild...	6	5	11
20	20	Mutiara Pesona	4	8	12
21	21	Novita Andriani	6	8	14
22	22	Nur Yuliyanti	4	6	10
23	23	Putri Pebriana	4	5	9
24	24	Ratri S.	6	6	12
25	25	Retno Utami	6	8	14
26	26	Ridho Baktiyar	6	5	11
27	27	Rima Amalia	6	6	12
28	28	Ryandika Agun...	3	5	8
29	29	Wati	6	5	11
30	30	Yoga Pangestu	5	5	10
31	31	Yovinta Putri...	7	8	15
32	32		0	0	0

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5
1	12	Hermin Qurantina	15	2	4	2	4	3					
2	31	Yovinta Putri...	15	2	4	2	4	3					
3	8	Dewi Fatikasa...	14	1	4	2	4	3					
4	21	Novita Andriani	14	1	4	2	4	3					
5	25	Retno Utami	14	1	4	2	4	3					
6	3	Ajeng Yulia F...	13	1	4	2	3	3					
7	13	Imas Cornia	13	1	4	2	4	2					
8	4	Ammar Akbar F.	12	2	4	2	1	3					
9	5	Andriyanto Sa...	12	2	4	2	1	3					
		Rata2 Skor		1,44	4,00	2,00	3,22	2,89					
		Simpang Baku		0,53	0,00	0,00	1,30	0,33					

Kelompok Asor

No Urt	No Subyek	Kode>Nama Subyek	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5
1	15	Jarudin	10	2	4	2	1	1					
2	22	Nur Yuliyanti	10	1	4	2	2	1					
3	30	Yoga Pangestu	10	1	4	2	1	2					
4	23	Putri Pebriana	9	1	4	2	1	1					
5	10	Erni Suryani W.	8	1	1	2	1	3					
6	18	Maryatno	8	1	3	2	1	1					
7	28	Ryandika Agun...	8	1	3	1	2	1					
8	1	Ahmad Kholilu...	0	*	*	*	*	*					
9	32		0	*	*	*	*	*					
		Rata2 Skor		1,14	3,29	1,86	1,29	1,43					
		Simpang Baku		0,38	1,11	0,38	0,49	0,79					

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 32

Klp atas/bawah(n)= 9

Butir Soal= 5

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

No DP(%)	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	
1	1	1,44	1,14	0,30	0,53	0,38	0,22	1,40	27,78
2	2	4,00	3,29	0,71	0,00	1,11	0,37	1,93	36,11
3	3	2,00	1,86	0,14	0,00	0,38	0,13	1,13	27,78
4	4	3,22	1,29	1,94	1,30	0,49	0,46	4,18	55,56
5	5	2,89	1,43	1,46	0,33	0,79	0,28	5,13	59,26

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 32

Butir Soal= 5

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	58,33	Sedang
2	2	81,94	Mudah
3	3	86,11	Sangat Mudah
4	4	52,78	Sedang
5	5	66,67	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 32

Butir Soal= 5

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,637	Signifikan
2	2	0,795	Sangat Signifikan
3	3	0,851	Sangat Signifikan
4	4	0,670	Signifikan
5	5	0,744	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267

30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 10,75

Simpang Baku= 3,37

KorelasiXY= 0,59

Reliabilitas Tes= 0,74

Butir Soal= 5

Jumlah Subyek= 32

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	1,40	27,78	Sedang	0,637	Signifikan
2	2	1,93	36,11	Mudah	0,795	Sangat Signifikan
3	3	1,13	27,78	Sangat Mudah	0,851	Sangat Signifikan
4	4	4,18	55,56	Sedang	0,670	Signifikan
5	5	5,13	59,26	Sedang	0,744	Sangat Signifikan



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN
PPL TAHUN 2014**

FO3

Untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH / SMP NEGERI 2 Ngeplak

LEMBAGA

ALAMAT Macanan, Bimomartani, Ngeplak, Sleman

SEKOLAH/LEMBAGA


No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadana /Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga Lainnya	
1.	Print RPP	Tercetaknya RPP (@ 5000 x 5)	-	Rp 25.000,-	-	-	Rp 25.000,-
2.	Print contoh teks	Tercetaknya contoh-contoh teks moral/fabel)	-	Rp 40.000,-			Rp 40.000,-
3.	Print Soal Ulangan Harian	Tercetaknya Soal ulangan harian dengan jumlah 32(@1000x 32)	-	Rp 32.000,-	-	-	Rp 32.000,-
4.	Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran materi menyusun teks moral / fabel (untuk kelas VIII B dan VIII D)	-	Rp 45.000,-	-	-	Rp 45.000,-
5.	Membuat Media Pembelajaran	CD pembelajaran berbagai jenis teks untuk kelas VIII	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat

Mengetahui :


Kepala Sekolah,
Dra Widiastuti, M.Pd
NIP.19640317 198403 2 002

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan Yang membuat


Esti Swatikasari, M.Hum.
NIP. 19750527 200003 2 001



Wardani Ayu Saputri
NIM. 11201241050

FOTO: KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS



**FOTO: MENYUSUN DAN MEMPRESENTASIKAN TEKS FABEL
(KELAS VIII B)**



**FOTO: MENYUSUN DAN MEMPRESENTASIKAN TEKS FABEL
(KELAS VIII D)**



**FOTO: MEDIA PEMBELAJARAN
(CD PEMBELAJARAN BERBAGAI JENIS TEKS UNTUK KELAS
VIII)**

